

BUKU PANDUAN PENGUNAAN SIGER LAMPUNG

(Sinergi Gerak Bersama Lampung)



Panduan lengkap untuk memahami dan memanfaatkan data DTSEN dalam mendukung intervensi tepat sasaran dan percepatan penurunan kemiskinan di Lampung.



DATA PRESISI

Informasi sosial-ekonomi berdasarkan data DTSEN yang akurat dan mutakhir.



KOLABORASI NYATA

Sinergi lintas sektor untuk keputusan berbasis data dan aksi bersama.



INTERVENSI TEPAT

Mendukung intervensi tepat sasaran untuk dampak yang nyata.



SIGER LAMPUNG DTSEN



DAMPAK MAKSIMAL

Data yang tepat, keputusan yang cepat, dan manfaat untuk masyarakat.



INSIGHT POWERFUL

Berbagai insight powerful untuk perencanaan dan pengambilan kebijakan.

PETA TEMATIK

Pilih Wilayah

Provinsi

Pilih Desil

Desil 1

Indikator

Kemiskinan

Perbandingan

Persentase (%)

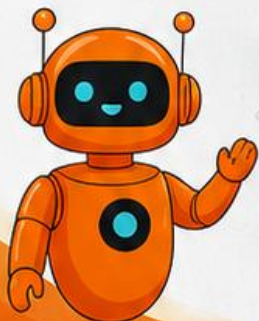
Tampilkan



INSIGHT POWERFUL



- PEMBERDAYAAN
- BANTUAN SOSIAL
- INFRASTRUKTUR
- PENDIDIKAN
- KESEHATAN



Apa itu DTSEN?

DTSEN adalah Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional yang memuat data sosial ekonomi penduduk Indonesia.

Desil apaan sih?



DENGAN SIGER LAMPUNG
DATA TEPAT, KEPUTUSAN HEBAT,
LAMPUNG SEJAHTERA

DAFTAR ISI

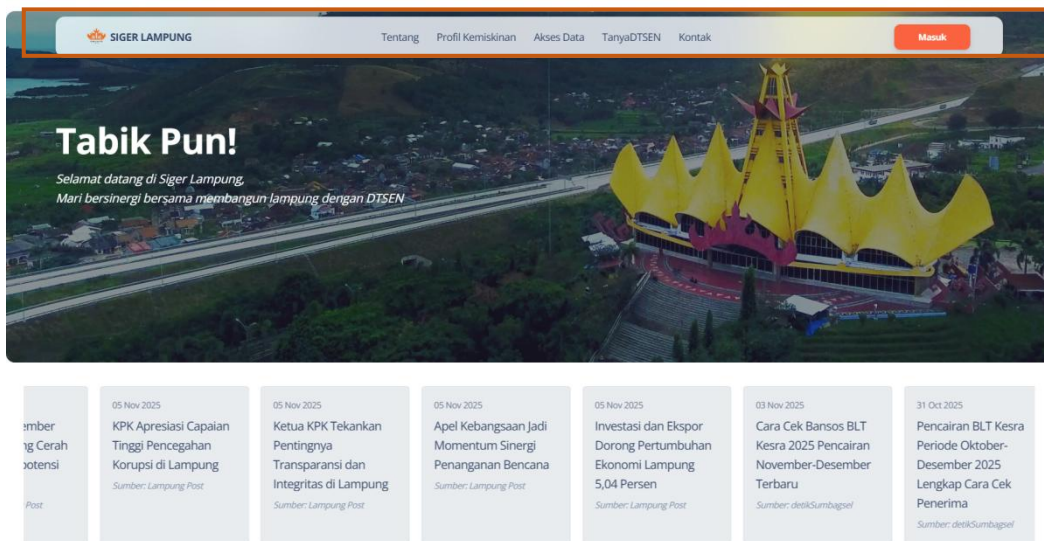
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	ii
LANDING PAGE	1
LOGIN PAGE.....	5
DASHBOARD SIGER LAMPUNG.....	6
A. Beranda.....	6
B. Dashboard.....	7
a. Profil Sosial Ekonomi.....	7
b. Strategi Intervensi.....	28
c. Peta Tematik.....	34
d. Tabel Dinamis	35
C. Data Balikan	36
a. Pengajuan	36
b. Daftar Pengajuan	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Awal Website Siger Lampung	1
Gambar 2. Tampilan Tentang Aplikasi Website Siger Lampung	1
Gambar 3. Tampilan Dashboard Potret Kemiskinan di Provinsi Lampung	2
Gambar 4. Tampilan Tata Cara Aksesibilitas Website Siger Lampung.....	2
Gambar 5. Tampilan Variabel DTSEN yang dapat diakses.....	3
Gambar 6. Tampilan Tanya DTSEN	3
Gambar 7. Tampilan Kontak yang dapat dihubungi terkait dengan aplikasi Siger Lampung	4
Gambar 8. Tampilan Login Page Website Siger Lampung	5
Gambar 9. Tampilan awal pada Role Administrator	6
Gambar 10. Tampilan Website pada Menu Profil Sosial Ekonomi	7
Gambar 11. Tampilan Fitur Filter Kabupaten/Kota pada Menu Profil Sosial Ekonomi	7
Gambar 12. Tampilan Fitur Filter Kecamatan pada Menu Profil Sosial Ekonomi	8
Gambar 13. Tampilan Fitur Filter Desa/Kelurahan pada Menu Profil Sosial Ekonomi.....	8
Gambar 14. Tampilan Fitur Filter Desil pada Menu Profil Sosial Ekonomi	9
Gambar 15. Tampilan Grafik Jumlah Kecamatan dengan keluarga terbanyak	9
Gambar 16. Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Kabupaten/Kota.....	10
Gambar 17. Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Desil	10
Gambar 18. Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	11
Gambar 19. Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis PBI	11
Gambar 20. Tampilan Grafik Persentase Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah	12
Gambar 21. Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Terluas	12
Gambar 22. Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Terluas.....	13
Gambar 23. Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Terluas	13
Gambar 24. Tampilan Grafik Persentase Keluarga Berdasarkan Sumber Penerangan Utama	14
Gambar 25. Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Daya Listrik Terpasang.....	14
Gambar 26. Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Utama Memasak	14
Gambar 27. Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Fasilitas BAB	15
Gambar 28. Tampilan Grafik Persentase Keluarga Berdasarkan Jenis Kloset	16
Gambar 29. Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Pembuangan Akhir Tinja.....	16
Gambar 30. Tampilan Grafik Kepemilikan Aset Bergerak Keluarga	17
Gambar 31. Tampilan Grafik Kepemilikan Aset Tidak Bergerak Keluarga	17
Gambar 32. Tampilan Grafik Kepemilikan Aset Hewan Ternak.....	18
Gambar 33. Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Desil	18
Gambar 34. Tampilan Grafik Persentase Individu Berdasarkan Jenis Kelamin	19
Gambar 35. Tampilan Grafik Persentase Individu Berdasarkan Status Kawin.....	19
Gambar 36. Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Status Hubungan dalam Keluarga	20

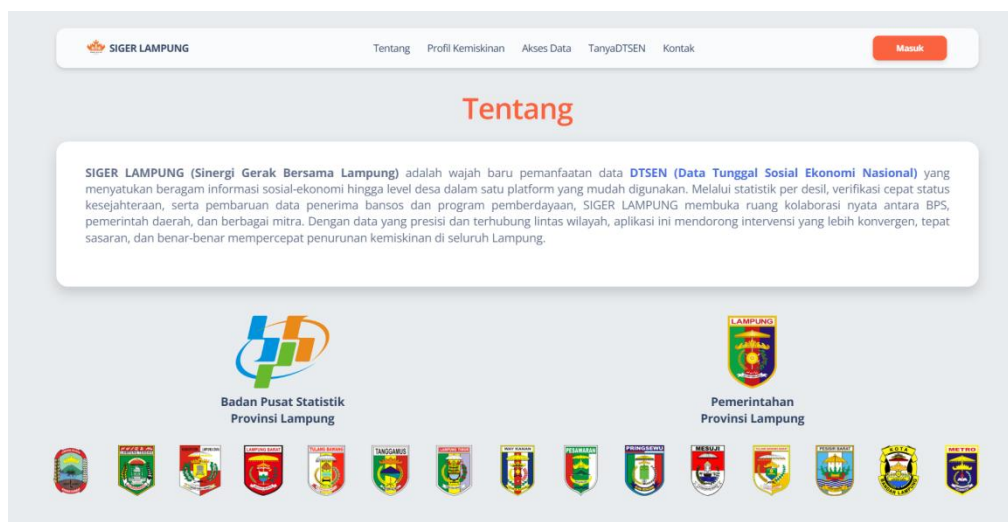
Gambar 37 Tampilan Grafik Persentase Individu Berdasarkan Partisipasi Sekolah.....	20
Gambar 38 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Jenjang Tertinggi yang Diduduki.....	21
Gambar 39 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Kelas Tertinggi yang Diduduki.....	21
Gambar 40 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki	22
Gambar 41 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Lapangan Usaha dari Pekerjaan Utama	22
Gambar 42 Tampilan Grafik Persentase Individu Berdasarkan Status Bekerja	23
Gambar 43 Tampilan Grafik Persentase Individu Berdasarkan Status dalam Pekerjaan Utama.....	24
Gambar 44 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Kepemilikan Usaha	24
Gambar 45 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Lapangan Usaha dari Usaha Utama	25
Gambar 46 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Omzet dari Usaha Utama Perbulan.....	26
Gambar 47 Tampilan Grafik Persentase Anak Berdasarkan Kondisi Gizi	26
Gambar 48 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Gangguan Kesedihan/Depresi	27
Gambar 49 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Keluhan Kesehatan Kronis/Menahun	27
Gambar 50. Tampilan Website pada Menu Strategi Intervensi.....	28
Gambar 51 Tampilan Grafik Jumlah Lansia Menurut Desil	29
Gambar 52 Tampilan Grafik Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Desil	29
Gambar 53 Tampilan Grafik Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Tidak Bekerja dan Tidak Bersekolah	30
Gambar 54 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga yang Memiliki Usaha	30
Gambar 55 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga yang Tidak Memiliki Aset Produktif	31
Gambar 56 Tampilan Grafik Jumlah Individu yang Bekerja di Sektor Pertanian	31
Gambar 57 Tampilan Grafik Jumlah Penduduk Usia Sekolah yang Belum Mendapatkan Pendidikan Dasar	32
Gambar 58 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Eligible Bansos tetapi belum Mendapatkan Bansos	32
Gambar 59 Tampilan Grafik Keluarga yang menempati rumah bukan milik sendiri dan tidak memiliki rumah di tempat lain.	33
Gambar 60 Tampilan Grafik Keluarga yang tinggal di rumah milik sendiri dengan kondisi tidak layak huni	33
Gambar 61. Tampilan Website pada Menu Peta Tematik.....	34
Gambar 62. Tampilan Website pada Menu Tabel Dinamis untuk Karakteristik Keluarga	35
Gambar 63. Tampilan Website pada Menu Tabel Dinamis untuk Karakteristik Individu	35
Gambar 64. Tampilan Website pada Menu Pengajuan Data Balikan	36
Gambar 65. Tampilan Metadata Variabel-Variabel DTSEN pada Menu Pengajuan Data Balikan	37
Gambar 66. Tampilan Alur Pengajuan Data Balikan pada Menu Pengajuan Data Balikan	38
Gambar 67. Tampilan Website pada Menu Daftar Pengajuan Data Balikan.....	39
Gambar 68. Tampilan Fitur Detail Pengajuan pada Menu Daftar Pengajuan	40
Gambar 70. Tampilan Fitur Pembatalan Pengajuan pada Menu Daftar Pengajuan	41

LANDING PAGE



Gambar 1. Tampilan Awal Website Siger Lampung

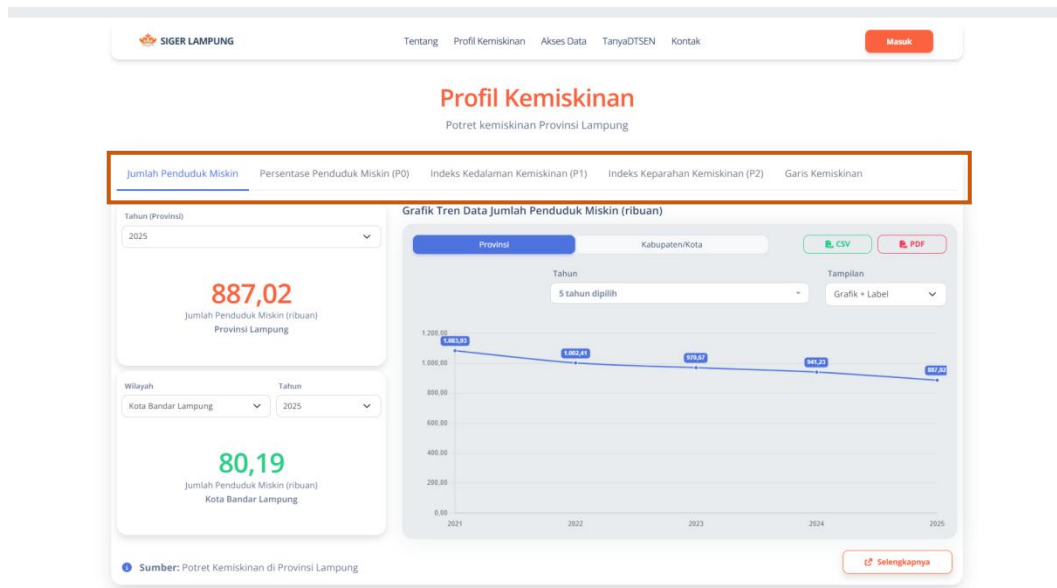
Halaman ini merupakan halaman awal aplikasi *Website Siger Lampung*. *Landing Page* pada *website Siger Lampung* ditujukan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) dan fenomena kemiskinan di Provinsi Lampung. Halaman ini berisi beberapa fitur ringkas meliputi beberapa berita terkini mengenai fenomena kemiskinan, informasi singkat tentang aplikasi, *Dashboard* kemiskinan di Provinsi Lampung, mekanisme pengaktifan akun DTSEN, dan *Chatbot* DTSEN.



Gambar 2. Tampilan Tentang Aplikasi Website Siger Lampung

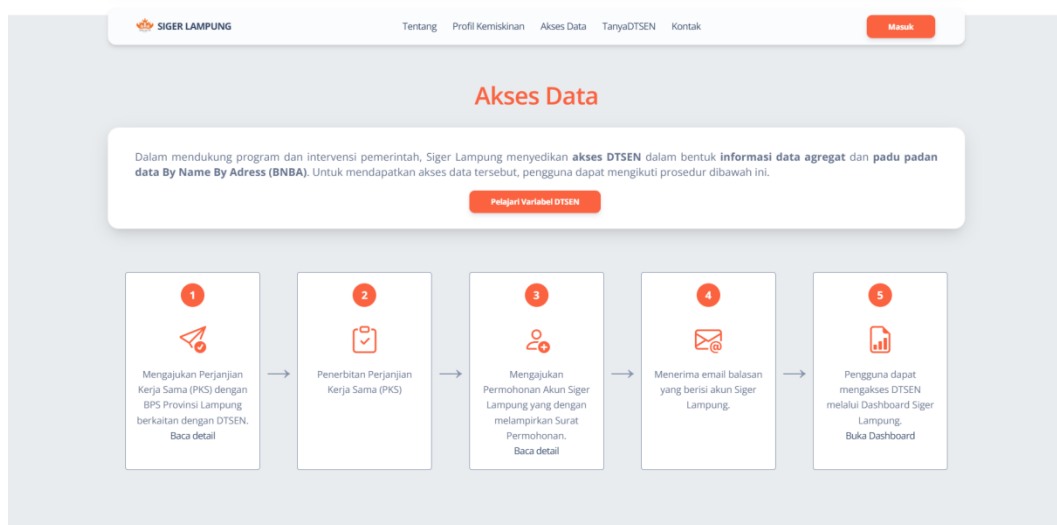
. Tampilan ini merupakan informasi mengenai apa itu Siger Lampung. Dilengkapi dengan logo-logo pemerinthan daerah se-Provinsi Lampung yang menggambarkan

kolaborasi dan komitmen bersama dalam menggunakan Siger Lampung untuk mendukung penetapan kebijakan berbasis data khususnya DTSEN.



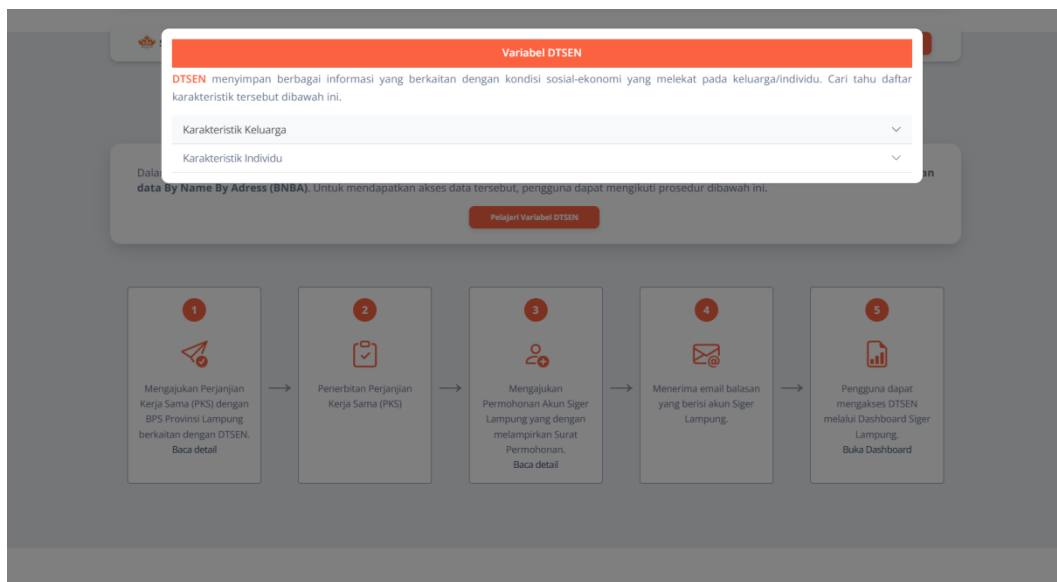
Gambar 3. Tampilan Dashboard Potret Kemiskinan di Provinsi Lampung

Pada bagian Profil Kemiskinan ini, disajikan visualisasi data interaktif beberapa data dan grafik dari data kemiskinan seperti Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin (P0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), Garis Kemiskinan, dan Tren Kemiskinan. Data-data kemiskinan dalam *dashboard* meliputi wilayah tingkat provinsi dan kabupaten/kota se-Provinsi Lampung yang dapat dibandingkan satu sama lain. Data tersedia mulai dari tahun 2005 hingga 2025. Pengguna dapat mengunduh data dalam grafik menjadi bentuk PDF dan CSV.

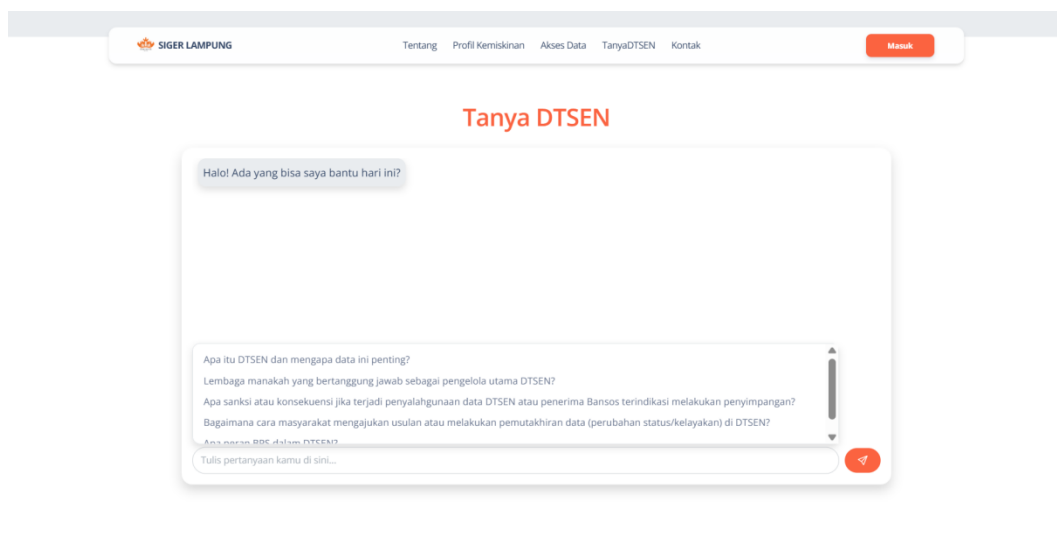


Gambar 4. Tampilan Tata Cara Aksesibilitas Website Siger Lampung

Pada bagian Aksesibilitas, ditampilkan mengenai informasi prosedur untuk mengakses DTSEN secara lebih lanjut. Informasi mengenai DTSEN dapat diakses melalui Dashboard Siger Lampung setelah melalui prosedur mulai dari pengajuan kerja sama atau MoU hingga pengajuan akun. Sebagai informasi awal, disajikan juga daftar variabel DTSEN yang dapat dilihat melalui “Pelajari Variabel DTSEN” yang meliputi Karakteristik Keluarga dan Karakteristik Individu.



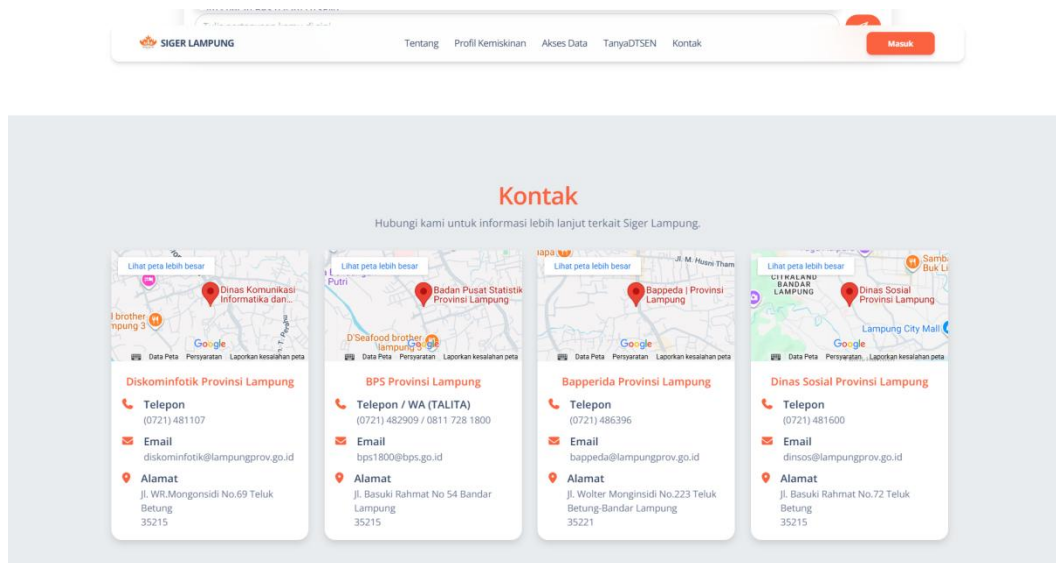
Gambar 5. Tampilan Variabel DTSEN yang dapat diakses



Gambar 6. Tampilan Tanya DTSEN

Fitur selanjutnya yaitu Tanya DTSEN yang merupakan chatbot atau asisten virtual yang dapat mempermudah pengguna untuk mengetahui informasi terkait dengan DTSEN. Data yang tersedia pada chatbot terdiri dari informasi DTSEN secara umum serta variabel-variabel dalam DTSEN. Fitur ini telah dilengkapi dengan fitur saran pertanyaan

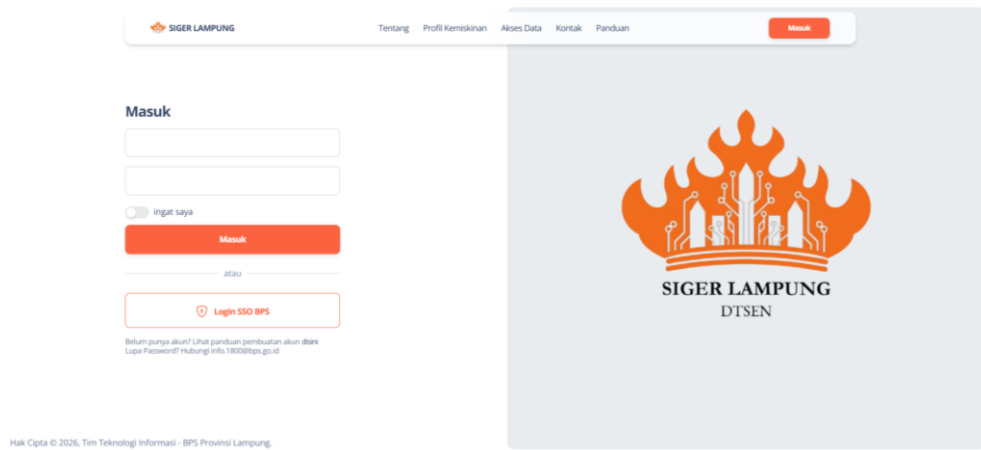
berdasarkan pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pengguna, sehingga mempermudah pengguna tanpa menuliskan pertanyaannya kembali.



Gambar 7. Tampilan Kontak yang dapat dihubungi terkait dengan aplikasi Siger Lampung

Pada bagian akhir, telah dimuat informasi kontak dari instansi terkait dengan Siger Lampung baik dari Pemerintah Daerah Provinsi Lampung maupun BPS Provinsi Lampung. Informasi ini dapat membantu pengguna untuk bisa mendapatkan informasi lebih lanjut terkait dengan aplikasi Siger Lampung dan DTSEN.

LOGIN PAGE

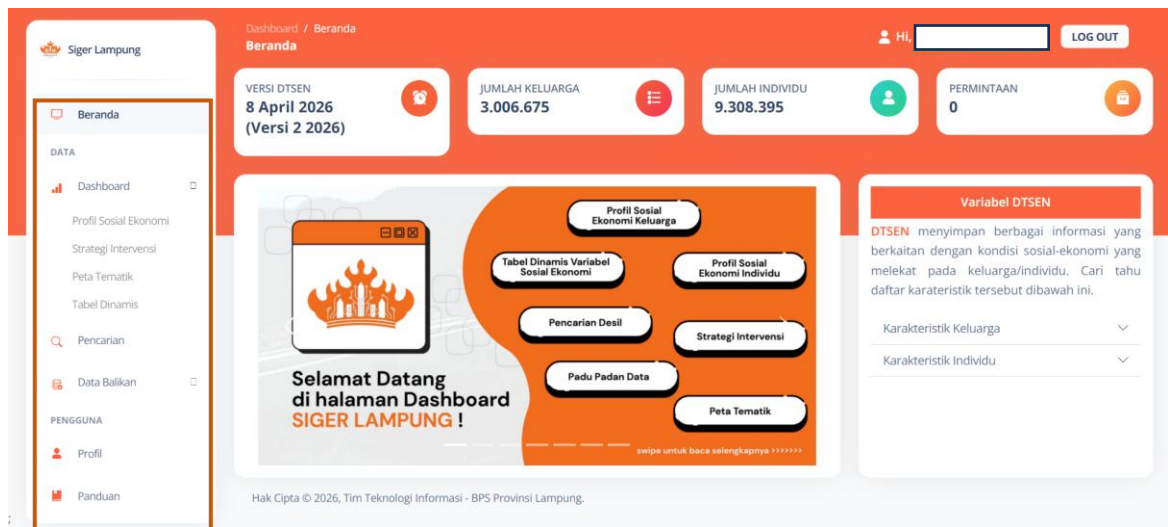


Gambar 8. Tampilan Login Page Website Siger Lampung

Tampilan ini adalah *Login Page* dari *website* Siger Lampung. Tampilan ini memerlukan *username* dan *password* dari akun yang telah terdaftar pada aplikasi Siger Lampung. Dengan melakukan login pada bagian ini, pengguna dapat mengakses DTSEN melalui bagian dashboard dari Siger Lampung.

DASHBOARD SIGER LAMPUNG

A. Beranda



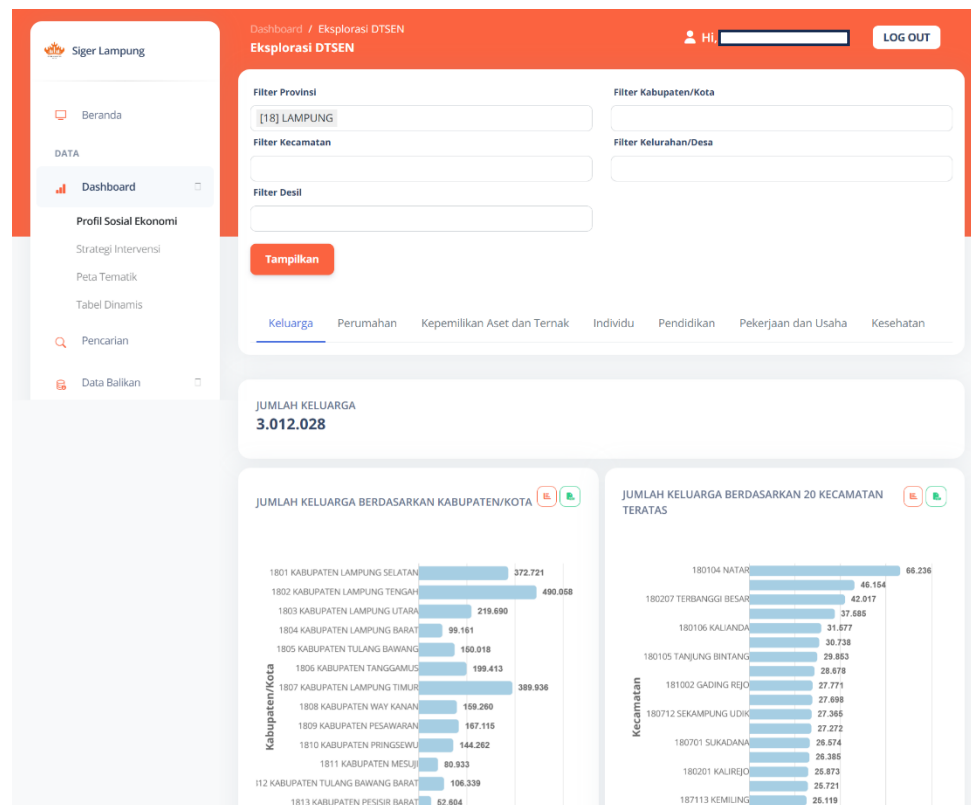
Gambar 9. Tampilan awal pada Role Administrator

Tampilan ini adalah tampilan awal Dashboard Siger Lampung. Menu-menu yang ditampilkan dapat dilihat pada bagian samping (sidebar). Secara ringkas, fitur tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- Beranda, memuat informasi terkait versi DTSEN, Jumlah Keluarga yang terkumpul, Jumlah Anggota Keluarga, dan Jumlah Permintaan. Ditampilkan juga fitur-fitur yang tersedia dalam Dashboard Siger Lampung. Selain itu memuat informasi singkat mengenai DTSEN dan variabel-variabel DTSEN.
- Dashboard, memuat sub-menu yang meliputi Profil Sosial Ekonomi, Strategi Intervensi, Peta Tematik, dan Tabel Dinamis.
- Data Balikan, memuat Pengajuan dan Daftar Pengajuan. Menu ini ditujukan kepada instansi yang ingin meminta data balikan DTSEN sebagai bentuk penentu kebijakan.
- Profil, memuat informasi dari akun yang sedang aktif dimana pengguna dapat melakukan edit informasi data dirinya disini.
- Panduan, memungkinkan pengguna membaca atau mengunduh panduan penggunaan Siger Lampung.

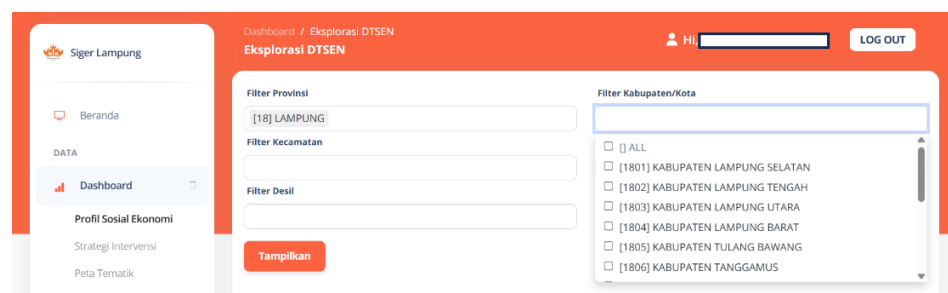
B. Dashboard

a. Profil Sosial Ekonomi



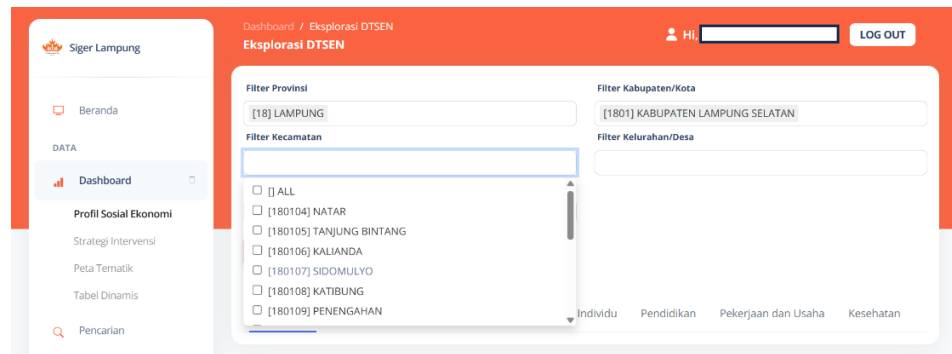
Gambar 10. Tampilan Website pada Menu Profil Sosial Ekonomi

Tampilan ini adalah tampilan awal pada menu Profil Sosial Ekonomi yang menyajikan data dan informasi yang berkaitan sosial ekonomi Provinsi Lampung yang diambil berdasarkan dengan variabel-variabel DTSEN.



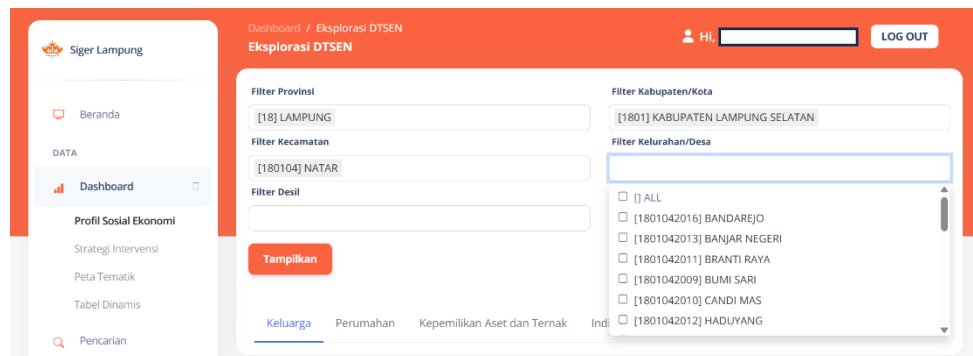
Gambar 11. Tampilan Fitur Filter Kabupaten/Kota pada Menu Profil Sosial Ekonomi

Tampilan ini adalah fitur filter setiap kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung. Filter ini bisa memilih lebih dari sama dengan satu kabupaten/Kota, sehingga bisa untuk melihat karakteristik sebuah kabupaten/kota atau gabungan beberapa kabupaten/kota di Provinsi Lampung.



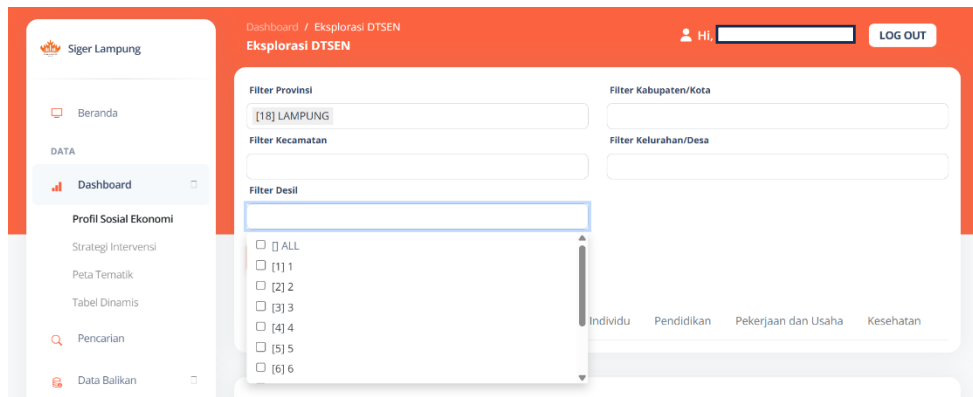
Gambar 12. Tampilan Fitur Filter Kecamatan pada Menu Profil Sosial Ekonomi

Tampilan ini adalah fitur filter setiap kecamatan pada kabupaten/kota yang telah terfilter sebelumnya di Provinsi Lampung. Filter ini bisa memilih lebih dari sama dengan satu kecamatan berdasarkan kabupaten/kota yang telah dipilih sebelumnya, sehingga bisa untuk melihat karakteristik sebuah kecamatan atau gabungan beberapa kecamatan di Provinsi Lampung.



Gambar 13. Tampilan Fitur Filter Desa/Kelurahan pada Menu Profil Sosial Ekonomi

Tampilan ini adalah fitur filter setiap desa/kelurahan pada kecamatan yang telah terfilter sebelumnya di Provinsi Lampung. Filter ini bisa memilih lebih dari sama dengan satu desa/kelurahan berdasarkan kecamatan yang telah dipilih sebelumnya, sehingga bisa untuk melihat karakteristik sebuah desa/kelurahan atau gabungan beberapa desa/kelurahan di Provinsi Lampung.



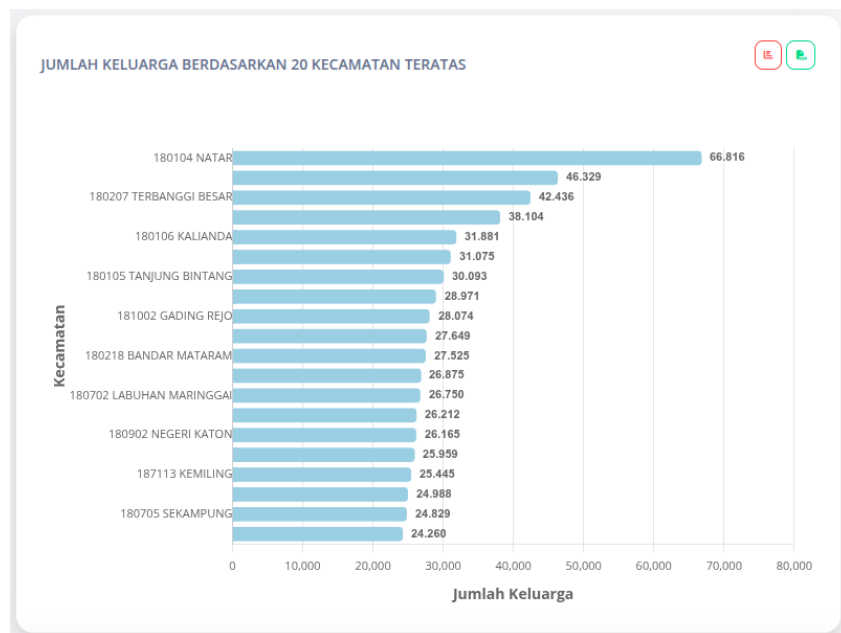
Gambar 14. Tampilan Fitur Filter Desil pada Menu Profil Sosial Ekonomi

Tampilan ini adalah fitur filter desil, yang dijadikan sebagai indikator kesejahteraan individu. Filter ini bisa memilih lebih dari sama dengan satu filter berdasarkan kecamatan yang telah dipilih sebelumnya, sehingga bisa untuk melihat karakteristik sebuah desa/kelurahan atau gabungan beberapa desa/kelurahan di Provinsi Lampung.

Profil Sosial Ekonomi menampilkan karakteristik sosial ekonomi berdasar pada dimensi Keluarga, Perumahan, Kepemilikan Aset dan Ternak, Individu, Pendidikan, Pekerjaan dan Usaha, dan Kesehatan. Setiap dimensi menampilkan data dan grafik yang menggambarkan karakteristik tersebut, yang meliputi:

1) Keluarga

i. Jumlah Kecamatan dengan keluarga terbanyak



Gambar 15 Tampilan Grafik Jumlah Kecamatan dengan keluarga terbanyak

Grafik ini menampilkan perbandingan 20 Kecamatan dengan jumlah keluarga terbanyak. Secara umum, terdapat perbedaan jumlah keluarga antar kecamatan, dengan beberapa kecamatan memiliki jumlah yang lebih tinggi dibandingkan kecamatan lainnya.

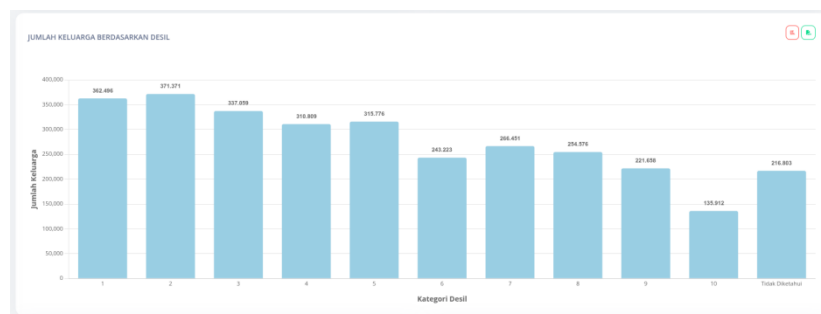
ii. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kabupaten/Kota



Gambar 16 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Kabupaten/Kota

Grafik ini menampilkan perbandingan jumlah keluarga pada setiap kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Secara umum, jumlah keluarga antarwilayah cukup bervariasi, dengan beberapa kabupaten memiliki jumlah keluarga yang jauh lebih tinggi dibandingkan wilayah lainnya.

iii. Jumlah Keluarga Berdasarkan Desil

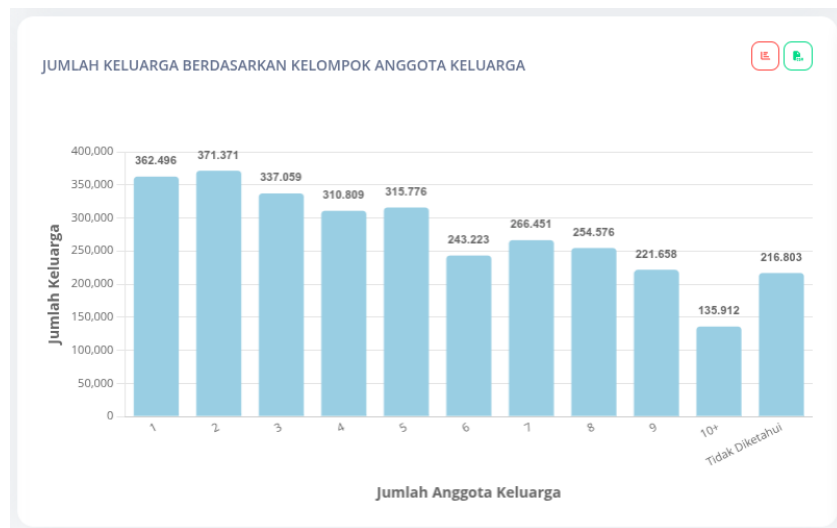


Gambar 17 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Desil

Grafik ini menampilkan perbandingan jumlah keluarga berdasarkan kategori desil. Secara umum, jumlah keluarga pada setiap

desil bervariasi, dengan kecenderungan jumlah yang lebih tinggi pada desil awal dan menurun pada beberapa desil berikutnya.

iv. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga



Gambar 18 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Grafik ini menampilkan perbandingan jumlah keluarga berdasarkan jumlah anggota keluarga. Informasi ini dapat digunakan untuk melihat sebaran banyaknya anggota keluarga di suatu wilayah atau desil tertentu.

v. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis PBI



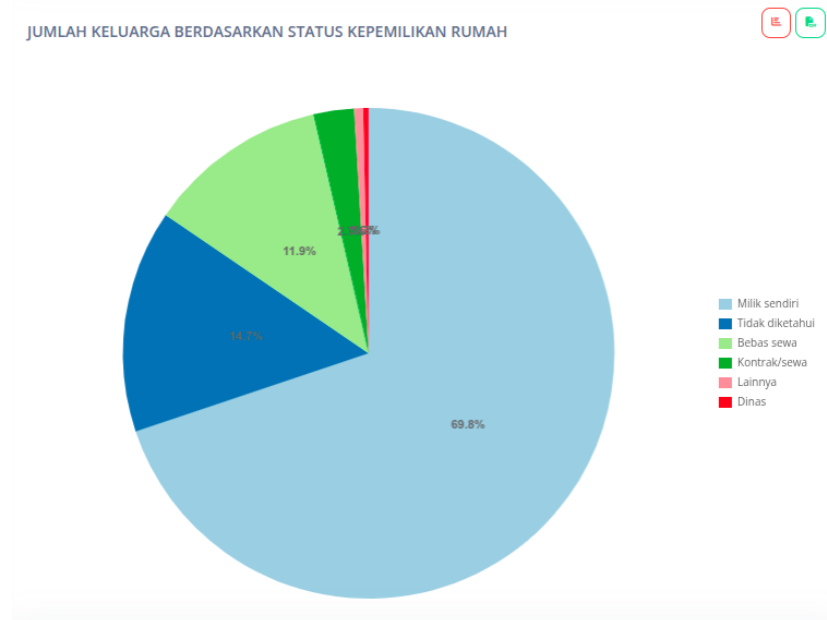
Gambar 19 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis PBI

Grafik ini menampilkan perbandingan jumlah keluarga berdasarkan jenis Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang diterima. Pada

bagian ini dapat dibandingkan jumlah keluarga yang mendapatkan PBI Nasional, PBI Pemda, Keduanya, ataupun Tidak keduanya.

2) Perumahan

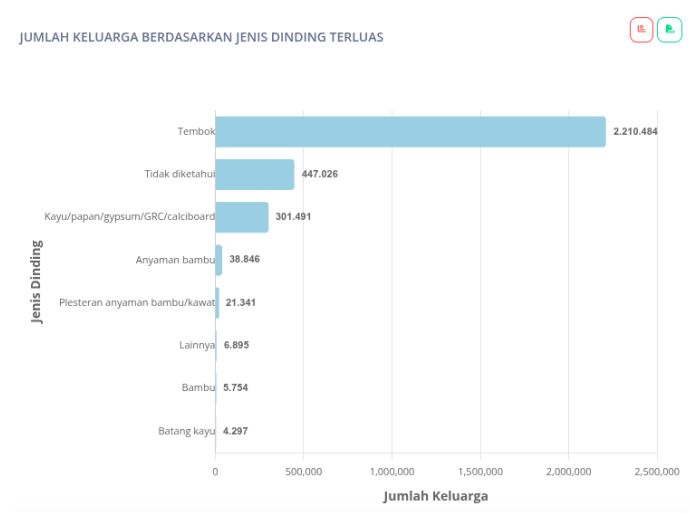
i. Persentase Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah



Gambar 20 Tampilan Grafik Persentase Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah

Grafik ini menampilkan persentase jumlah keluarga berdasarkan status kepemilikan rumah, yang terdiri dari kategori milik sendiri, tidak diketahui, bebas sewa, kontrak/sewa, lainnya, dan dinas.

ii. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Terluas

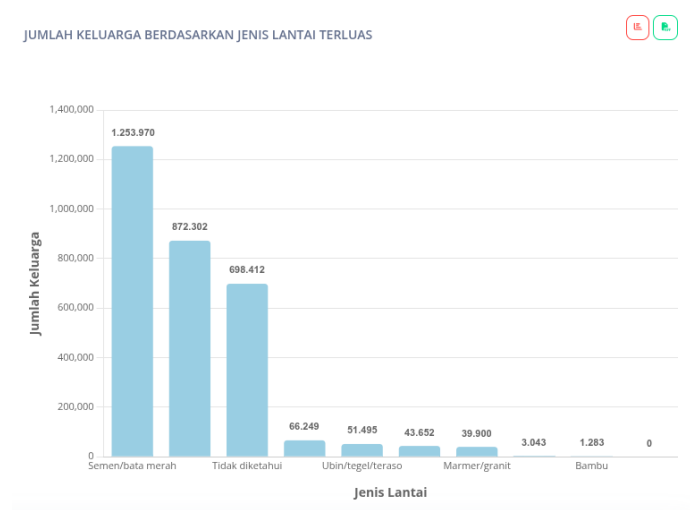


Gambar 21 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Terluas

Grafik ini menampilkan jumlah keluarga berdasarkan jenis dinding terluas, yang terdiri dari kategori tembok, tidak diketahui,

kayu/papan/gypsum/GRC/calciboard, anyaman bambu, plesteran anyaman bambu/kawat, lainnya, bambu, dan batang kayu.

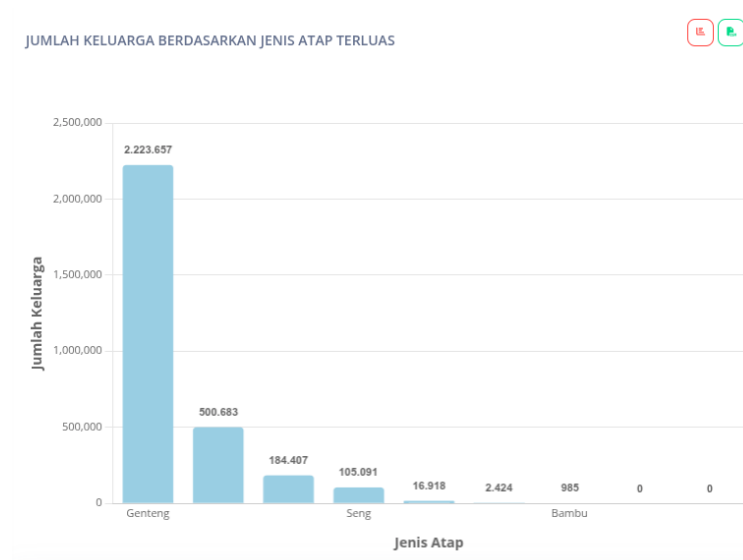
iii. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Terluas



Gambar 22 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Terluas

Grafik menampilkan jumlah keluarga berdasarkan jenis lantai terluas, dengan kategori semen/bata merah, keramik, tidak diketahui, ubin/tegel/teraso, tanah, marmer/granit, parket/vinil, bambu, dan lainnya.

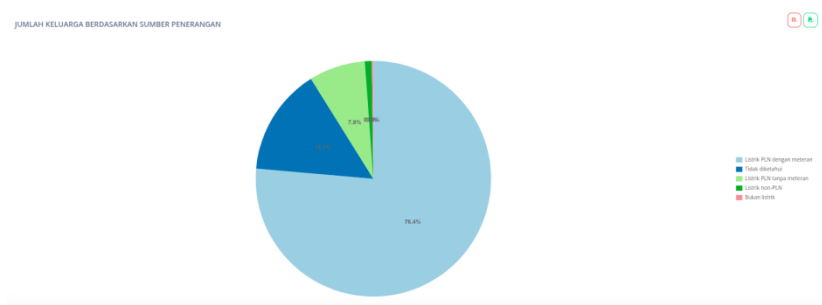
iv. Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Terluas



Gambar 23 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Terluas

Grafik menampilkan jumlah keluarga berdasarkan jenis atap terluas, dengan kategori seperti beton, genteng, seng, asbes, bambu, kayu/sirap, jerami/ijuk/daun/rumbia, atau lainnya.

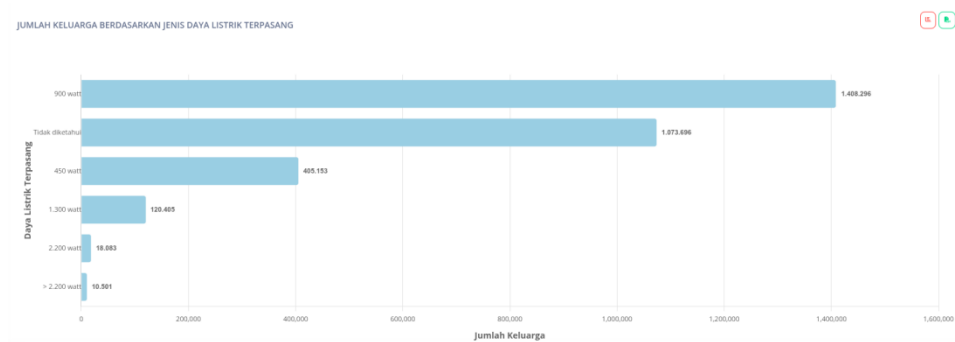
v. Persentase Keluarga Berdasarkan Sumber Penerangan Utama



Gambar 24 Tampilan Grafik Persentase Keluarga Berdasarkan Sumber Penerangan Utama

Grafik menampilkan jumlah keluarga berdasarkan sumber penerangan yang digunakan, dengan kategori Listrik PLN dengan meteran, Tidak diketahui, Listrik PLN tanpa meteran, Listrik non-PLN, dan Bukan listrik.

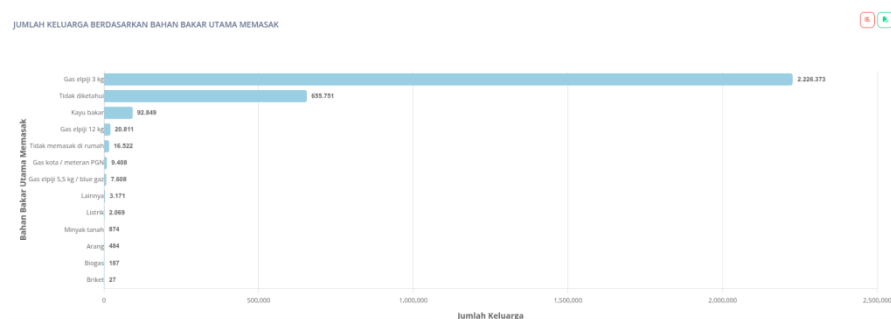
vi. Jumlah Keluarga Berdasarkan Daya Listrik Terpasang



Gambar 25 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Daya Listrik Terpasang

Grafik ini menampilkan jumlah keluarga berdasarkan daya listrik yang terpasang. Kategorinya meliputi : 450 watt, 900 watt, 1.300 watt, 2.200 watt, dan lebih dari 2.200 watt.

vii. Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Utama Memasak

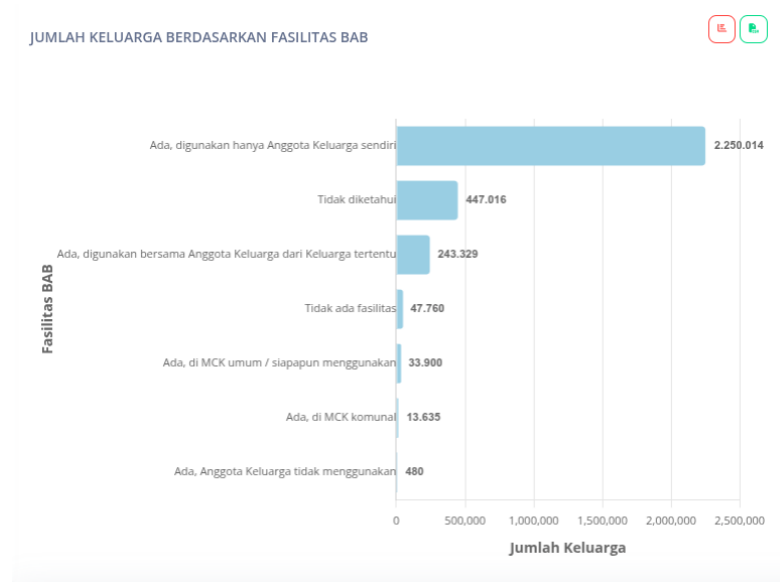


Gambar 26 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Utama Memasak

Grafik ini menampilkan jumlah keluarga berdasarkan bahan bakar utama yang digunakan untuk memasak. Kategorinya meliputi:

Tidak memasak di rumah, listrik, gas elpiji 5,5kg/blue gaz, gas elpiji 12 kg, gas elpiji 3 kg, gas kota/meteran PGN, biogas, minyak tanah, briket, arang, kayu bakar, lainnya.

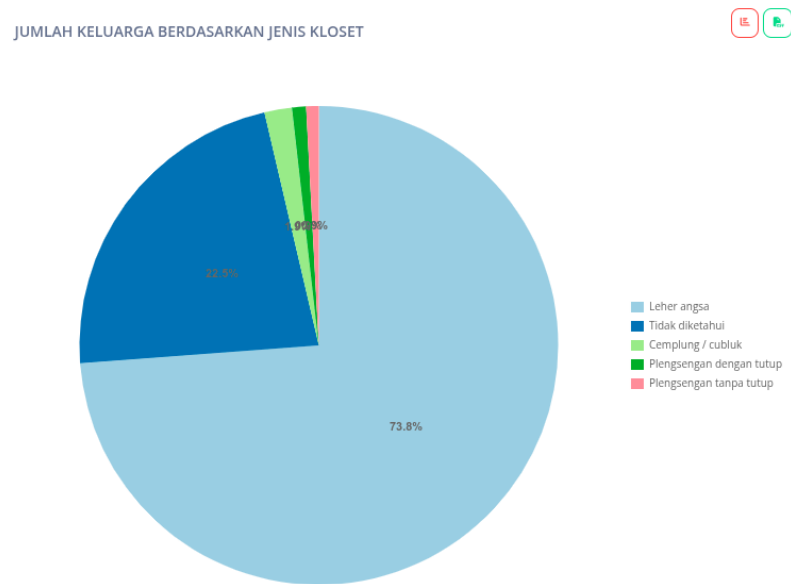
viii. Jumlah Keluarga Berdasarkan Fasilitas BAB



Gambar 27 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Fasilitas BAB

Grafik ini menampilkan jumlah keluarga berdasarkan fasilitas BAB yang digunakan. Kategorinya meliputi: ada, digunakan hanya Anggota Keluarga sendiri; ada, digunakan bersama Anggota Keluarga dari Keluarga tertentu; ada, di MCK komunal; ada, di MCK umum/siapapun menggunakan; ada, Anggota Keluarga tidak menggunakan; tidak ada fasilitas.

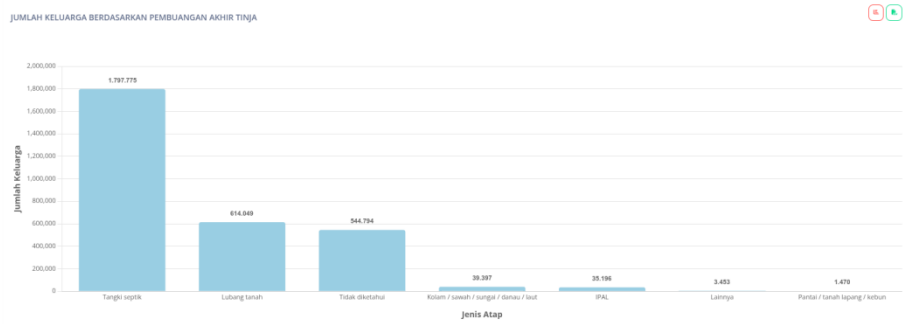
ix. Persentase Keluarga Berdasarkan Jenis Kloset



Gambar 28 Tampilan Grafik Persentase Keluarga Berdasarkan Jenis Kloset

Grafik ini menampilkan jumlah keluarga berdasarkan jenis kloset yang digunakan, dengan kategori Leher angsa, Tidak diketahui, Cemplung/cubluk, Plengsengan dengan tutup, dan Plengsengan tanpa tutup.

x. Jumlah Keluarga Berdasarkan Pembuangan Akhir Tinja

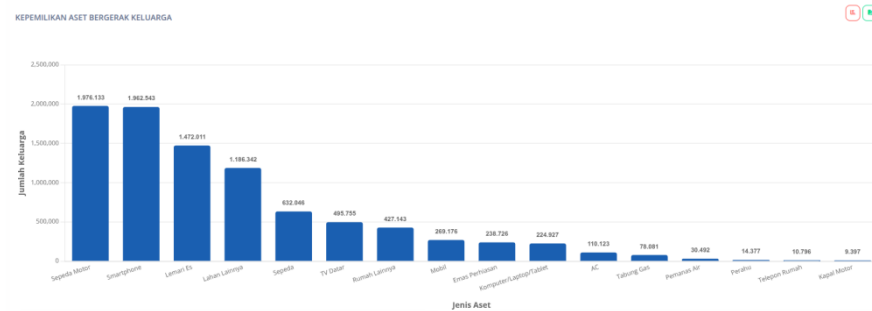


Gambar 29 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Berdasarkan Pembuangan Akhir Tinja

Grafik ini menampilkan jumlah keluarga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja, dengan kategori Tangki septik, Lubang tanah, Tidak diketahui, Kolam/sawah/sungai/danau/laut, IPAL, Lainnya, serta Pantai/tanah lapang/kebun.

3) Kepemilikan Aset dan Ternak

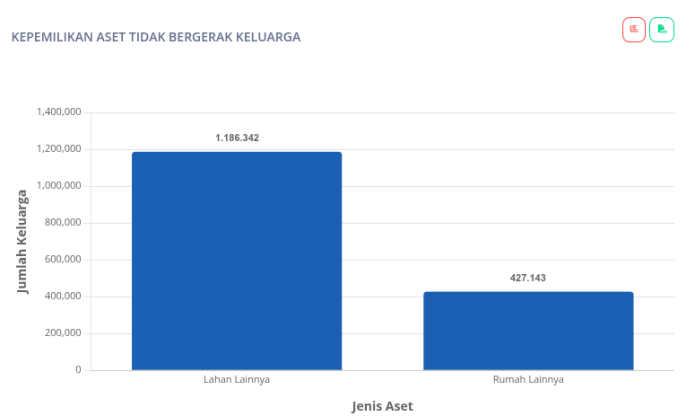
i. Kepemilikan Aset Bergerak Keluarga



Gambar 30 Tampilan Grafik Kepemilikan Aset Bergerak Keluarga

Grafik ini menampilkan jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan aset, dengan kategori Sepeda Motor, Smartphone, Lemari Es, Sepeda, TV Datar, Mobil, Emas Perhiasan, Komputer/Laptop/Tablet, AC, Tabung Gas, Pemanas Air, Perahu, Telepon Rumah, dan Kapal Motor.

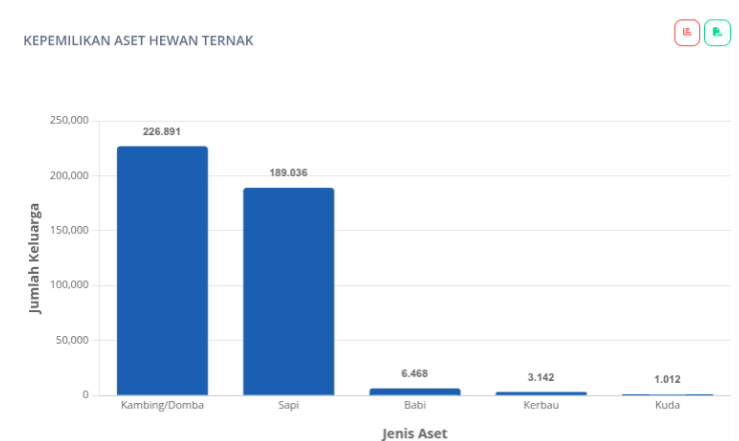
ii. Kepemilikan Aset Tidak Bergerak Keluarga



Gambar 31 Tampilan Grafik Kepemilikan Aset Tidak Bergerak Keluarga

Grafik menampilkan jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan aset hewan ternak, yang dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, yaitu Kambing/Domba, Sapi, Babi, Kerbau, dan Kuda, sehingga memberikan gambaran mengenai jenis hewan ternak yang dimiliki oleh keluarga.

iii. Kepemilikan Aset Hewan Ternak

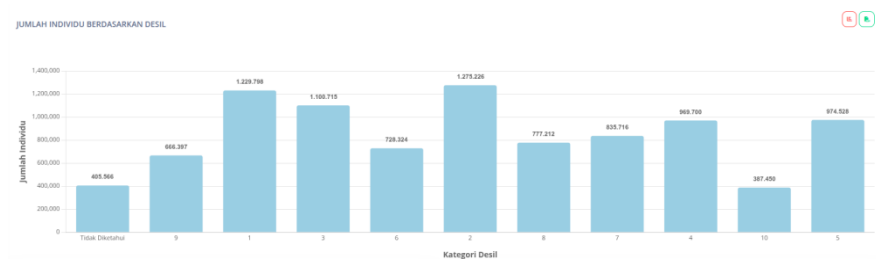


Gambar 32 Tampilan Grafik Kepemilikan Aset Hewan Ternak

Grafik ini menampilkan jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan aset tidak bergerak, yang dikelompokkan ke dalam kategori Lahan Lainnya dan Rumah Lainnya, sehingga memberikan gambaran umum mengenai jenis aset tidak bergerak yang dimiliki oleh keluarga.

4) Individu

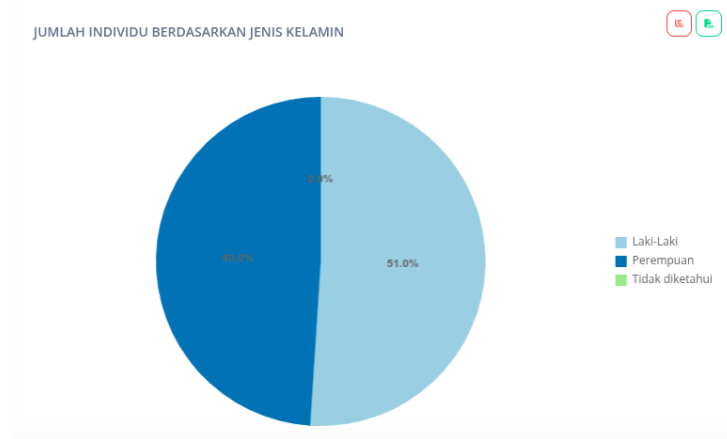
i. Jumlah Individu Berdasarkan Desil



Gambar 33 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Desil

Grafik ini menampilkan jumlah individu berdasarkan kategori desil. Secara umum, jumlah individu pada setiap desil bervariasi, dengan jumlah tertinggi berada pada desil 2, sedangkan jumlah terendah berada pada desil 10.

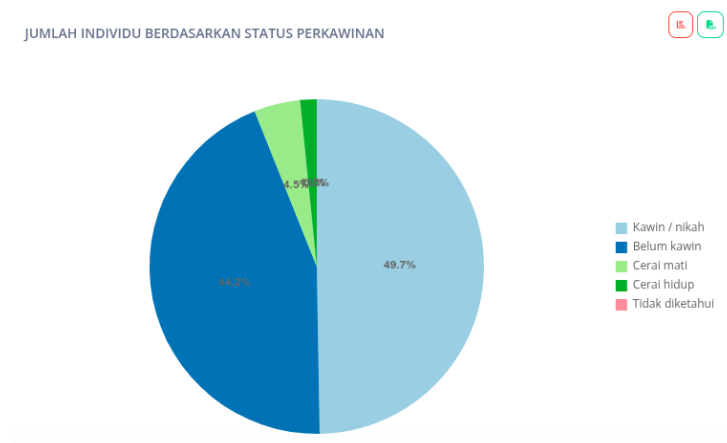
ii. Persentase Individu Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 34 Tampilan Grafik Persentase Individu Berdasarkan Jenis Kelamin

Grafik menampilkan jumlah individu berdasarkan jenis kelamin, yang dikelompokkan ke dalam kategori Laki-laki, Perempuan, dan Tidak diketahui, sehingga memberikan gambaran umum mengenai komposisi individu berdasarkan jenis kelamin.

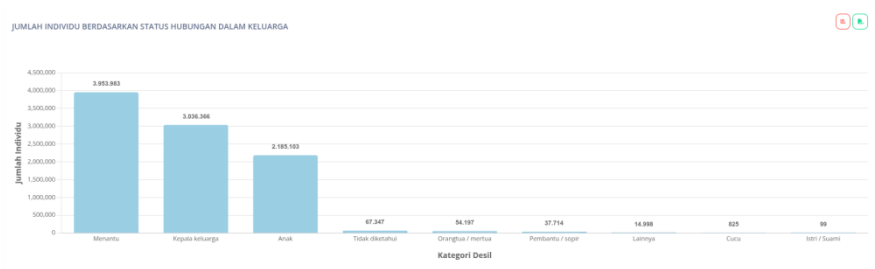
iii. Persentase Individu Berdasarkan Status Kawin



Gambar 35 Tampilan Grafik Persentase Individu Berdasarkan Status Kawin

Grafik menampilkan jumlah individu berdasarkan status perkawinan, yang dikelompokkan ke dalam kategori Kawin/nikah, Belum kawin, Cerai mati, Cerai hidup, dan Tidak diketahui, sehingga memberikan gambaran umum mengenai komposisi individu berdasarkan status perkawinan.

iv. Jumlah Individu Berdasarkan Status Hubungan dalam Keluarga

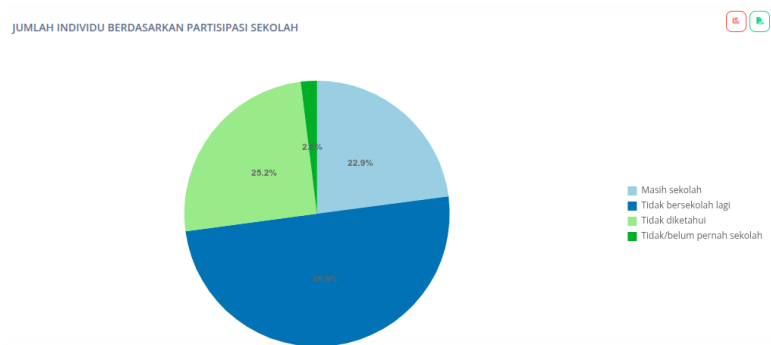


Gambar 36 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Status Hubungan dalam Keluarga

Grafik ini menampilkan jumlah individu berdasarkan status hubungan dalam keluarga, yang dikelompokkan ke dalam kategori Menantu, Kepala keluarga, Anak, Tidak diketahui, Orangtua/mertua, Pembantu/sopir, Lainnya, Cucu, dan Istri/Suami, sehingga memberikan gambaran umum mengenai posisi individu dalam struktur keluarga.

5) Pendidikan

i. Persentase Individu Berdasarkan Partisipasi Sekolah



Gambar 37 Tampilan Grafik Persentase Individu Berdasarkan Partisipasi Sekolah

Grafik ini menampilkan jumlah individu berdasarkan partisipasi sekolah, yang dikelompokkan ke dalam kategori Masih sekolah, Tidak bersekolah lagi, Tidak diketahui, dan Tidak/belum pernah sekolah, sehingga memberikan gambaran umum mengenai status partisipasi pendidikan individu.

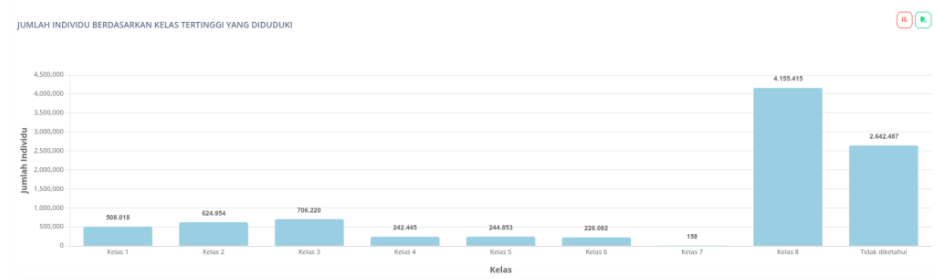
ii. Jumlah Individu Berdasarkan Jenjang Tertinggi yang Diduduki



Gambar 38 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Jenjang Tertinggi yang Diduduki

Grafik menampilkan jumlah individu berdasarkan jenjang pendidikan tertinggi yang diduduki, dengan kategori D1/D2/D3, D4/S1, MA, MAK, MI, MTs, Paket A, Paket B, Paket C, Profesi, S2, S3, SD, SDLB, SMA, SMK, SMLB, SMP, SMP LB, SPM/PDF Ula, SPM/PDF Ulya, SPM/PDF Wustha, dan Tidak diketahui, sehingga memberikan gambaran umum mengenai tingkat pendidikan individu.

iii. Jumlah Individu Berdasarkan Kelas Tertinggi yang Diduduki



Gambar 39 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Kelas Tertinggi yang Diduduki

Grafik menampilkan jumlah individu berdasarkan kelas tertinggi yang pernah diduduki, yang dikelompokkan ke dalam kategori Kelas 1 hingga Kelas 8 serta Tidak diketahui, sehingga memberikan gambaran umum mengenai tingkat kelas pendidikan yang pernah ditempuh oleh individu. Kelas ini dapat diartikan sebagai kelas dalam bangku sekolah maupun tingkat dalam bangku kuliah (setara 2 semester). Kelas 8 mengartikan Lulus/Tamat Sekolah.

iv. Jumlah Individu Berdasarkan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki

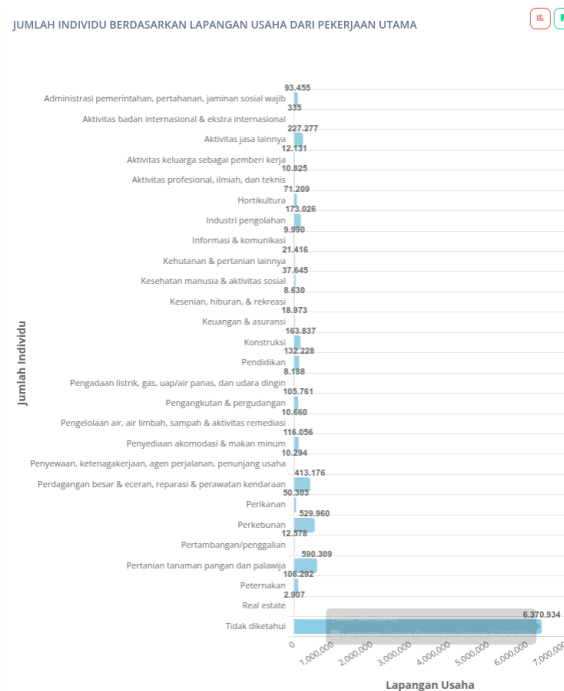


Gambar 40 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki

Grafik ini menampilkan jumlah individu berdasarkan ijazah terakhir yang ditamatkan, dengan kategori mulai dari tidak diketahui, tidak punya ijazah SD, SD, SMP, SMA, SMK, hingga pendidikan tinggi seperti D1–D3, D4/S1, S2, dan S3. Kategori tidak diketahui memiliki jumlah individu paling banyak, disusul oleh SD dan SMP.

6) Pekerjaan dan Usaha

i. Jumlah Individu Berdasarkan Lapangan Usaha dari Pekerjaan Utama

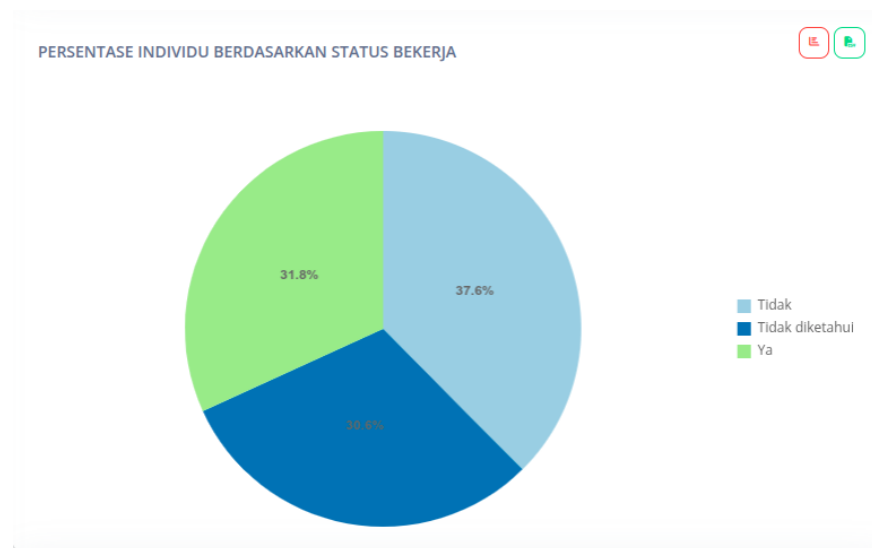


Gambar 41 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Lapangan Usaha dari Pekerjaan Utama

Grafik ini menampilkan jumlah individu berdasarkan lapangan usaha dari pekerjaan utama. Kategorinya :

- Pertanian tanaman pangan dan palawija
- Hortikultura
- Perkebunan
- Perikanan
- Peternakan
- Kehutanan & pertanian lainnya
- Pertambangan/penggalan
- Industri pengolahan
- Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin
- Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi
- Konstruksi
- Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
- Pengangkutan dan pergudangan
- Penyediaan akomodasi & makan minum
- Informasi & komunikasi
- Keuangan & asuransi
- Real estate
- Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya
- Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib
- Pendidikan
- Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial
- Kesenian, hiburan, dan rekreasi
- Aktivitas jasa lainnya
- Aktivitas keluarga sebagai pemberi kerja
- Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

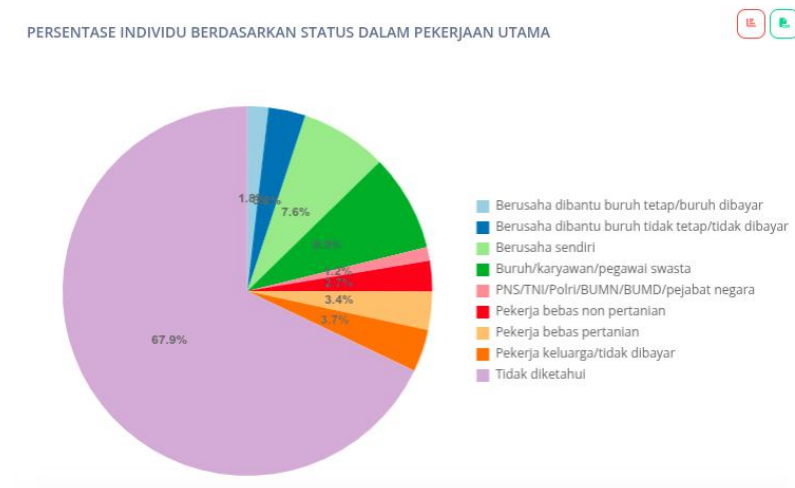
ii. Persentase Individu Berdasarkan Status Bekerja



Gambar 42 Tampilan Grafik Persentase Individu Berdasarkan Status Bekerja

Grafik ini menampilkan persentase individu berdasarkan status bekerja, yang terbagi menjadi tiga kategori, yaitu Tidak Bekerja, Tidak diketahui, dan Ya.

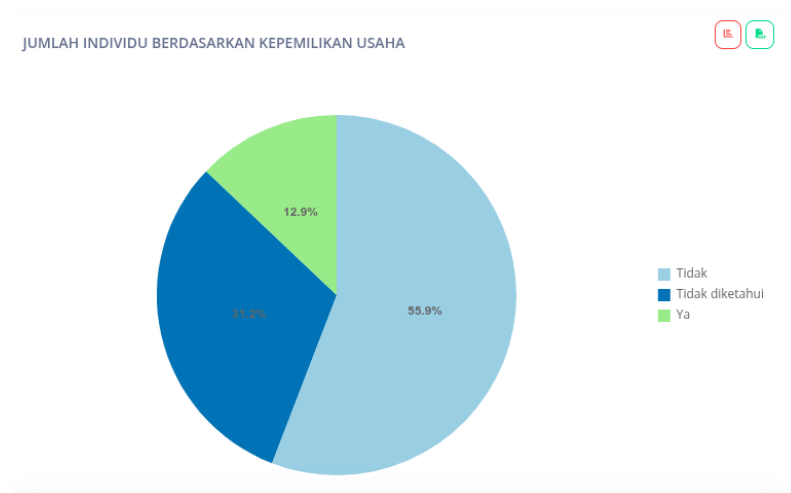
iii. Persentase Individu Berdasarkan Status dalam Pekerjaan Utama



Gambar 43 Tampilan Grafik Persentase Individu Berdasarkan Status dalam Pekerjaan Utama

Grafik ini menampilkan persentase individu berdasarkan status dalam pekerjaan utama. yang mencakup kategori berusaha sendiri, berusaha dengan bantuan buruh, buruh/karyawan/pegawai swasta, PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD/pejabat negara, pekerja bebas, pekerja keluarga/tidak dibayar, serta tidak diketahui.

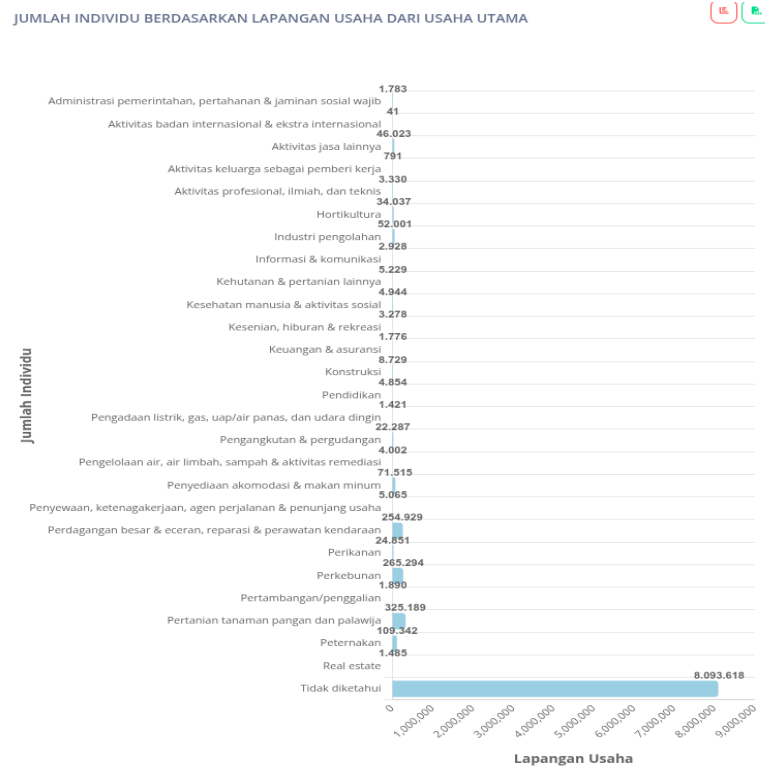
iv. Jumlah Individu Berdasarkan Kepemilikan Usaha



Gambar 44 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Kepemilikan Usaha

Grafik ini menampilkan persentase individu berdasarkan kepemilikan usaha, yang terbagi menjadi kategori Tidak, Tidak diketahui, dan Ya. Kategori Tidak menjadi yang paling dominan sebesar 55,9%, diikuti Tidak diketahui (31,2%) dan Ya (12,9%).

v. Jumlah Individu Berdasarkan Lapangan Usaha dari Usaha Utama

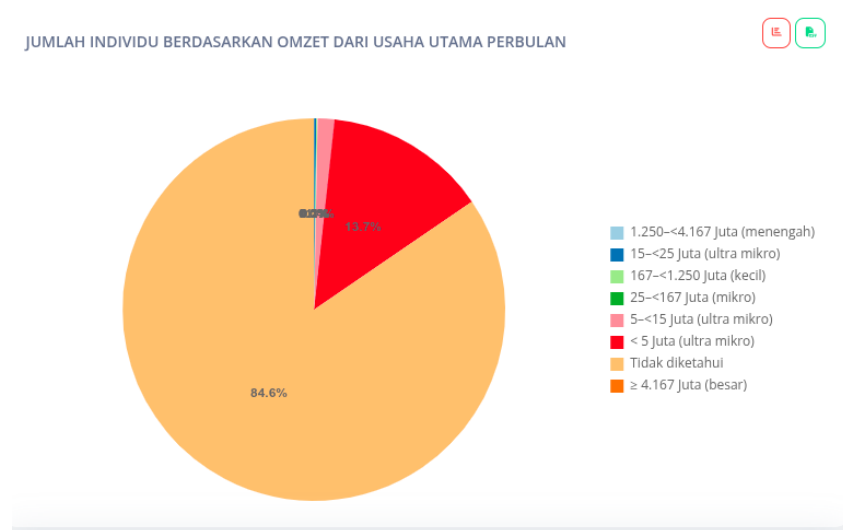


Gambar 45 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Lapangan Usaha dari Usaha Utama

Grafik ini menampilkan jumlah individu berdasarkan lapangan usaha dari usaha utama. Kategorinya terdiri dari:

- Pertanian tanaman pangan dan palawija
- Hortikultura
- Perkebunan
- Perikanan
- Peternakan
- Kehutanan & pertanian lainnya
- Pertambangan/penggalan
- Industri pengolahan
- Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin
- Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi
- Konstruksi
- Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
- Pengangkutan dan pergudangan
- Penyediaan akomodasi & makan minum
- Informasi & komunikasi
- Keuangan & asuransi
- Real estate
- Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya
- Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib
- Pendidikan
- Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial
- Kesenian, hiburan, dan rekreasi
- Aktivitas jasa lainnya
- Aktivitas keluarga sebagai pemberi kerja
- Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

vi. Jumlah Individu Berdasarkan Omzet dari Usaha Utama Perbulan

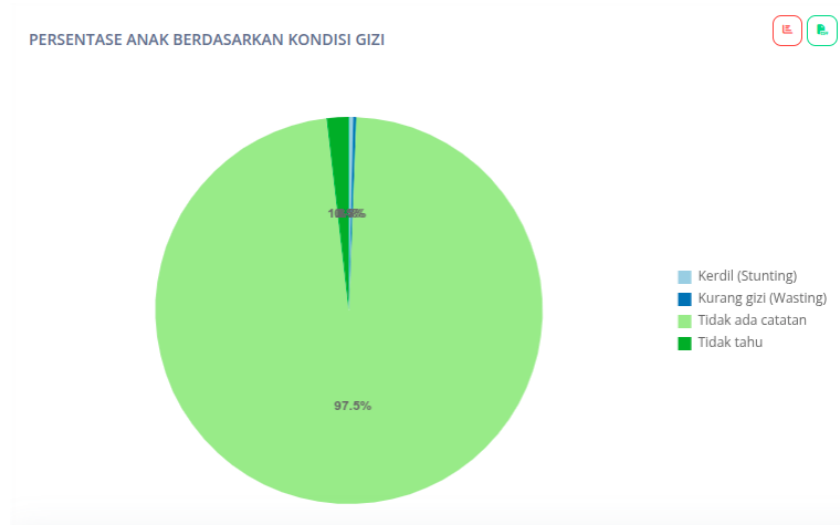


Gambar 46 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Omzet dari Usaha Utama Perbulan

Grafik ini menampilkan persentase individu berdasarkan omzet usaha utama per bulan.

7) Kesehatan

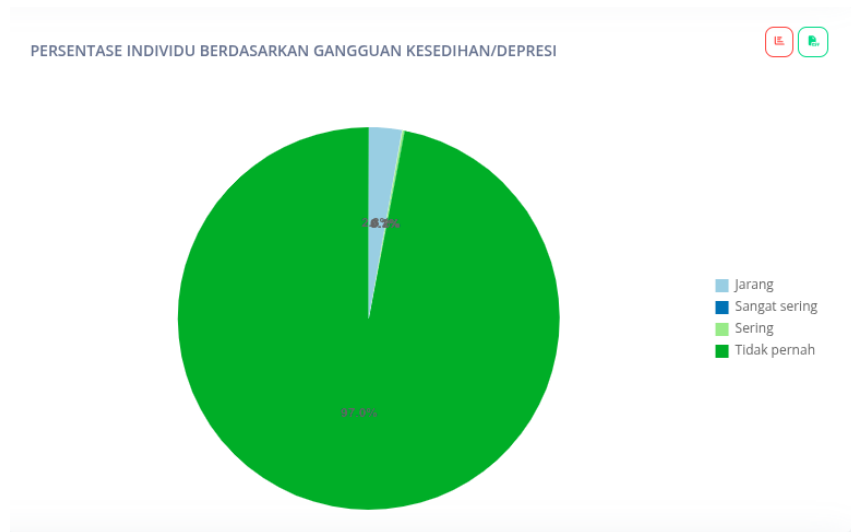
i. Persentase Anak Berdasarkan Kondisi Gizi



Gambar 47 Tampilan Grafik Persentase Anak Berdasarkan Kondisi Gizi

Grafik ini menampilkan persentase anak berdasarkan kondisi gizi, yang terbagi dalam kategori Kerdil (Stunting), Kurang Gizi (Wasting), Tidak Ada Catatan, dan Tidak Tahu.

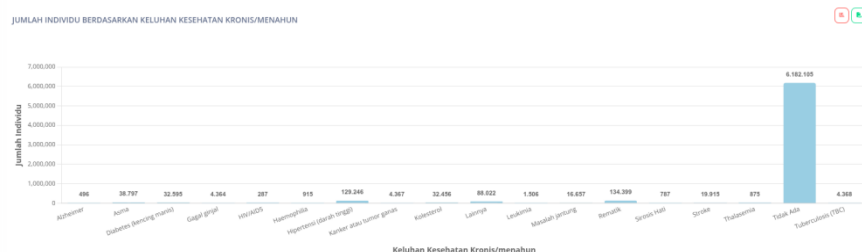
ii. Jumlah Individu Berdasarkan Gangguan Kesedihan/Depresi



Gambar 48 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Gangguan Kesedihan/Depresi

Grafik ini menampilkan persentase individu berdasarkan frekuensi mengalami gangguan kesedihan/depresi, yang dikelompokkan ke dalam kategori Jarang, Sangat sering, Sering, dan Tidak pernah, sehingga memberikan gambaran umum mengenai kondisi kesedihan/depresi pada individu.

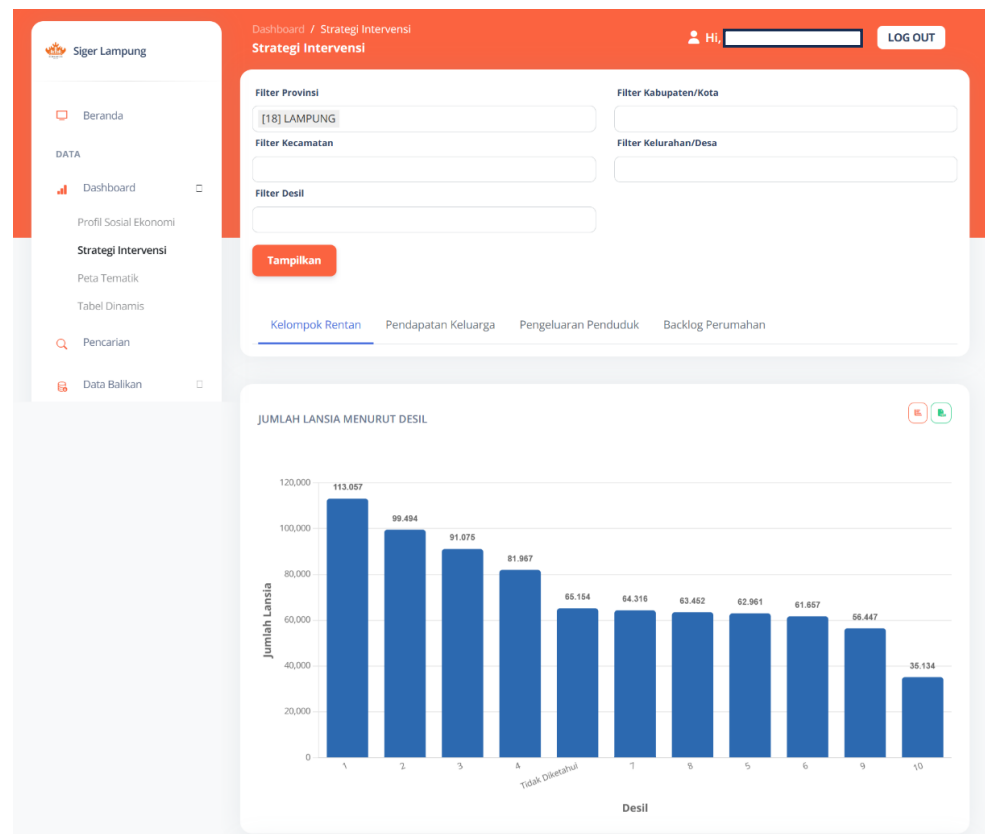
iii. Jumlah Individu Berdasarkan Keluhan Kesehatan Kronis/Menahun



Gambar 49 Tampilan Grafik Jumlah Individu Berdasarkan Keluhan Kesehatan Kronis/Menahun

Grafik ini menampilkan jumlah individu berdasarkan keluhan kesehatan kronis/menahun, yang dikelompokkan ke dalam kategori Alzheimer, Asma, Diabetes (kencing manis), Gagal ginjal, HIV/AIDS, Haemophilia, Hipertensi (darah tinggi), Kanker atau tumor ganas, Kolesterol, Lainnya, Leukimia, Masalah jantung, Rematik, Sirosis hati, Stroke, Thalassemia, Tidak Ada, dan Tuberculosis (TBC), sehingga memberikan gambaran umum mengenai kondisi kesehatan kronis yang dialami individu.

b. Strategi Intervensi

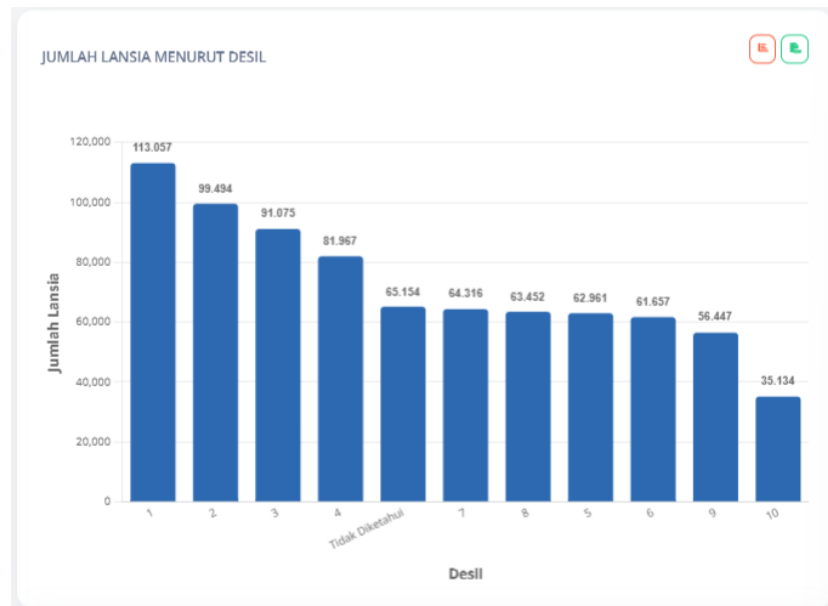


Gambar 50. Tampilan Website pada Menu Strategi Intervensi

Tampilan ini adalah tampilan awal pada menu Strategi Intervensi. Pada menu ini menampilkan data dan informasi DTSEN lebih mendalam dibandingkan dengan Profil Sosial Ekonomi. Informasi yang ditampilkan meliputi yaitu sebagai berikut.

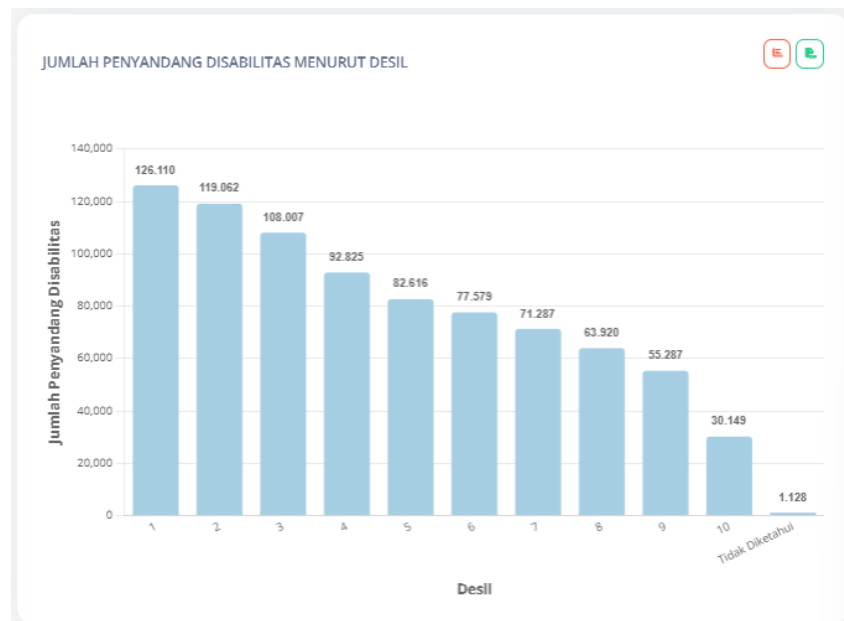
- 1) Kelompok Rentan, bagian ini menampilkan beberapa grafik dan informasi kerentanan suatu individu seperti:

i. Jumlah Lansia Menurut Desil



Gambar 51 Tampilan Grafik Jumlah Lansia Menurut Desil

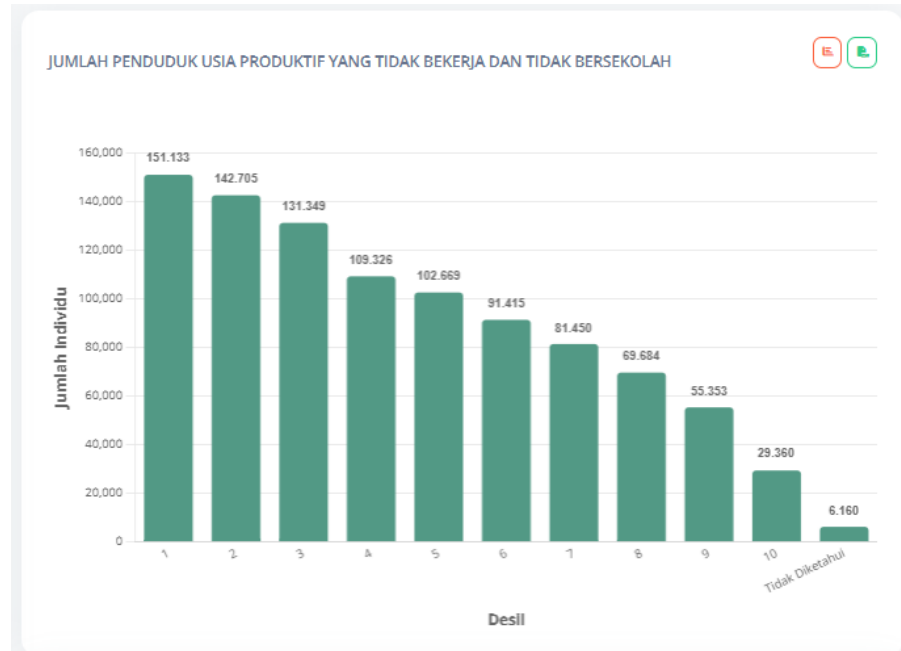
ii. Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Desil



Gambar 52 Tampilan Grafik Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Desil

2) Pendapatan Keluarga, bagian ini menampilkan beberapa grafik dan informasi pada pendapatan suatu keluarga

- i. Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Tidak Bekerja dan Tidak Bersekolah



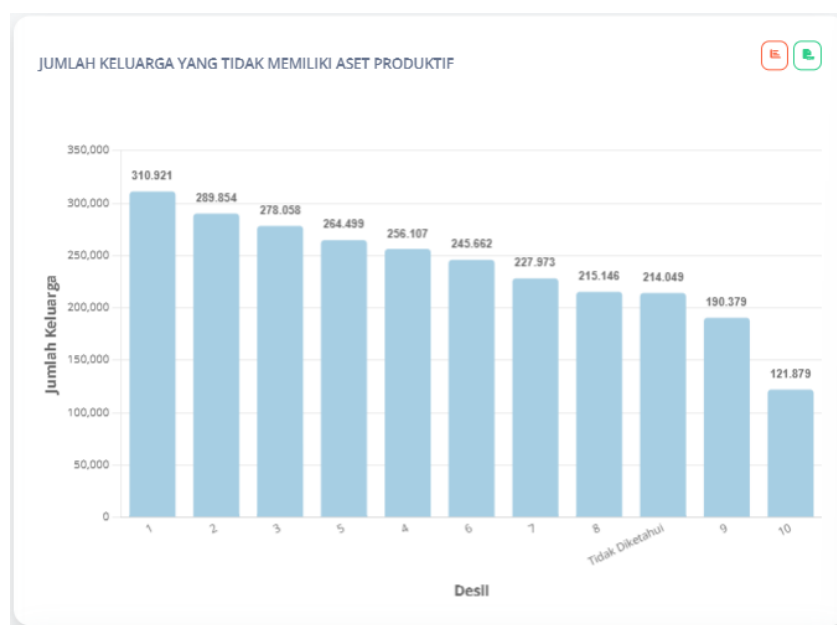
Gambar 53 Tampilan Grafik Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Tidak Bekerja dan Tidak Bersekolah

- ii. Jumlah Keluarga yang Memiliki Usaha



Gambar 54 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga yang Memiliki Usaha

iii. Jumlah Keluarga yang Tidak Memiliki Aset Produktif



Gambar 55 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga yang Tidak Memiliki Aset Produktif

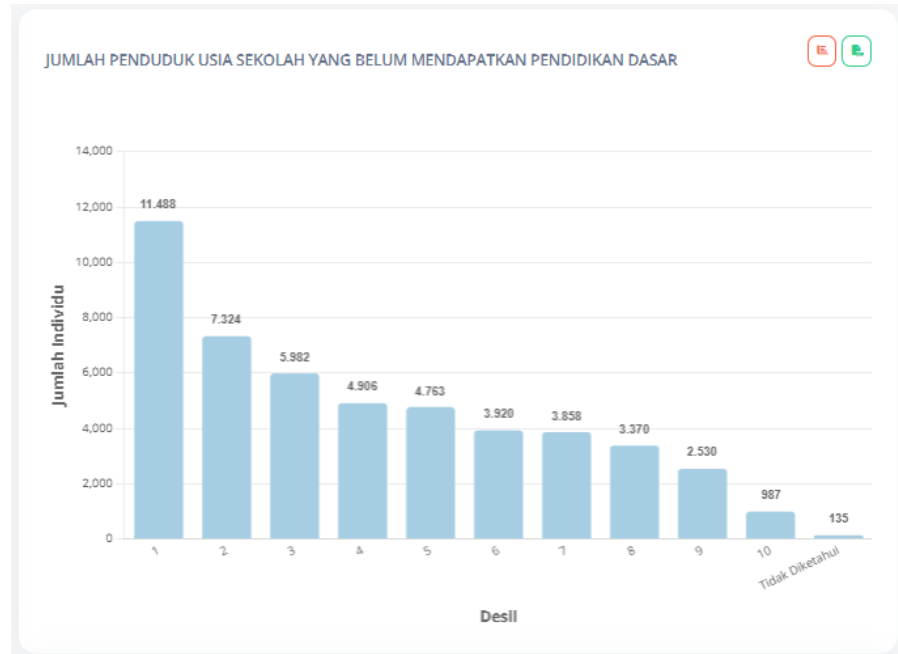
iv. Jumlah Individu yang Bekerja di Sektor Pertanian



Gambar 56 Tampilan Grafik Jumlah Individu yang Bekerja di Sektor Pertanian

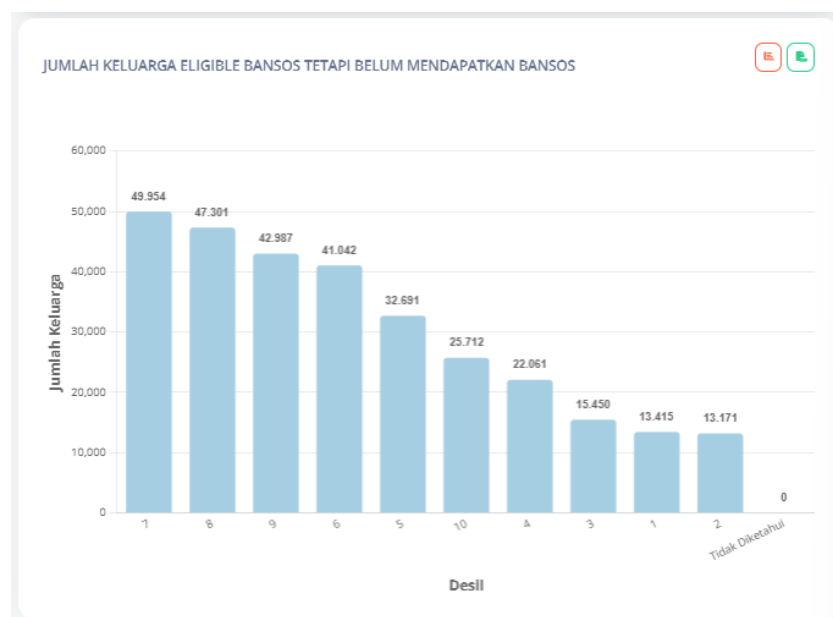
3) Pengeluaran Penduduk, bagian ini menampilkan beberapa grafik dan informasi pada pengeluaran suatu keluarga

- i. Jumlah Penduduk Usia Sekolah yang Belum Mendapatkan Pendidikan Dasar



Gambar 57 Tampilan Grafik Jumlah Penduduk Usia Sekolah yang Belum Mendapatkan Pendidikan Dasar

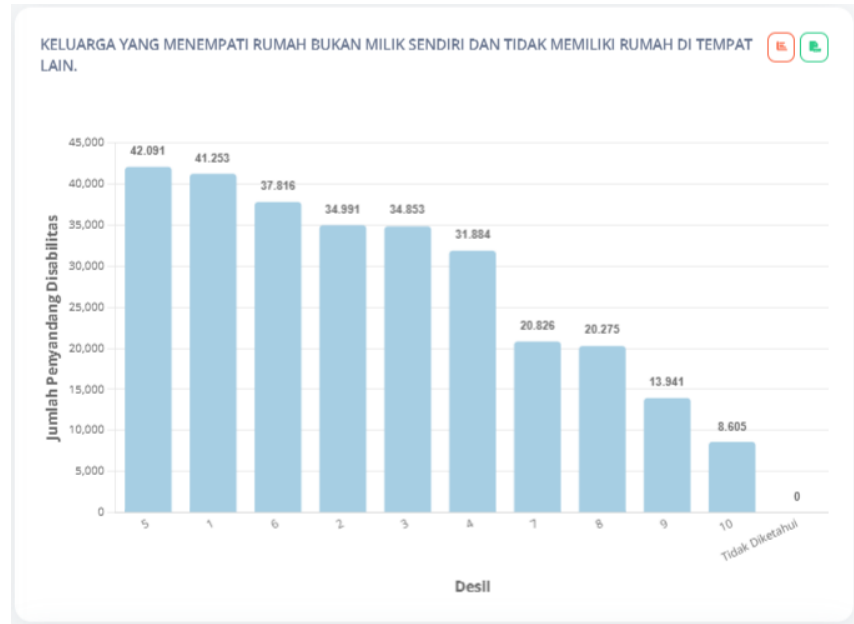
- ii. Jumlah Keluarga Eligible Bansos tetapi belum Mendapatkan Bansos



Gambar 58 Tampilan Grafik Jumlah Keluarga Eligible Bansos tetapi belum Mendapatkan Bansos

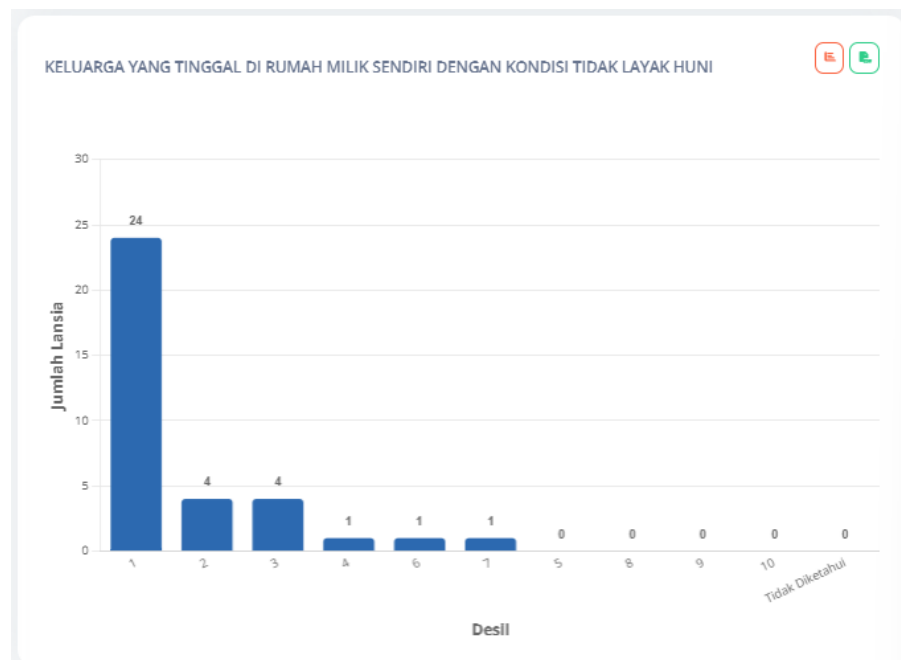
4) Backlog perumahan, bagian ini menampilkan beberapa grafik dan informasi pada mengenai kondisi perumahan

- i. Keluarga yang menempati rumah bukan milik sendiri dan tidak memiliki rumah di tempat lain.



Gambar 59 Tampilan Grafik Keluarga yang menempati rumah bukan milik sendiri dan tidak memiliki rumah di tempat lain.

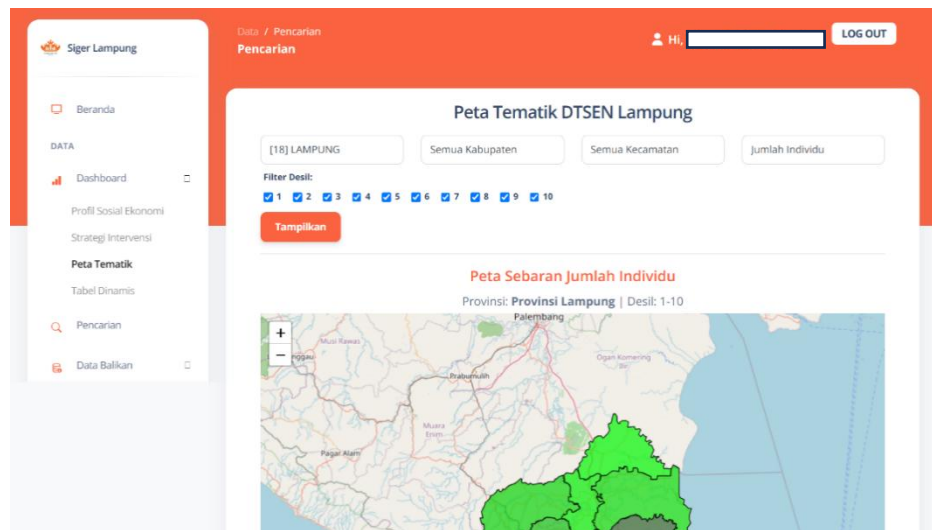
- ii. Keluarga yang tinggal di rumah milik sendiri dengan kondisi tidak layak huni



Gambar 60 Tampilan Grafik Keluarga yang tinggal di rumah milik sendiri dengan kondisi tidak layak huni

c. Peta Tematik

Tampilan pada menu ini memuat dan dan informasi sebaran Jumlah Individu yang diolah menjadi visualisasi peta tematik DTSEN Provinsi Lampung. Peta tematik ini divisualisasikan berdasarkan dengan wilayah Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Variabel, dan Desil. Variabel DTSEN yang tersedia pada menu Peta Tematik hanya Jumlah Keluarga dan Individu. Menu Peta Tematik juga menyediakan fitur unduh visualisasi ke dalam bentuk PNG dan PDF.



Gambar 61. Tampilan Website pada Menu Peta Tematik

d. Tabel Dinamis

Dashboard / Tabel Dinamis
Tabel Dinamis

Keluarga Individu

Filter Kabupaten/Kota
[1871] KOTA BANDAR LAMPUNG

Variabel Baris
Desil nasional

Variabel Kolom
Status kepemilikan rumah

Filter Desil Nasional:
☒ 1 ☒ 2 ☒ 3 ☒ 4 ☒ 5 ☒ 6 ☒ 7 ☒ 8 ☒ 9 ☒ 10

Tampilkan Tukar Baris/Kolom Download

Tabulasi Silang Data Keluarga
Variabel Desil nasional (X) dan Variabel Status kepemilikan rumah (Y)

Tidak diketahui	Milik Sendiri	Kontrak/Sewa	Bebas Sewa	Dinas	Lainnya	Tidak Diketahui
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	17.359	979	1.947	124	29	1.18
	0	0	0	0	0	

Hak Cipta © 2026, Tim Teknologi Informasi - BPS Provinsi Lampung.

Gambar 62. Tampilan Website pada Menu Tabel Dinamis untuk Karakteristik Keluarga

Tampilan ini memuat sekumpulan data DTSEN yang disajikan dalam bentuk pivot dua arah. Variabel-variabel yang ditampilkan pada menu Tabel Dinamis ini merupakan variabel DTSEN yang diambil dari karakteristik Keluarga dan Individu.

Dashboard / Tabel Dinamis
Tabel Dinamis

Keluarga Individu

Filter Kabupaten/Kota
Semua Kabupaten/Kota

Variabel Baris
Aset bergerak ac

Variabel Kolom
Aset bergerak emas perhiasan

Filter Desil Nasional:
☒ 1 ☒ 2 ☒ 3 ☒ 4 ☒ 5 ☒ 6 ☒ 7 ☒ 8 ☒ 9 ☒ 10

Tampilkan Tukar Baris/Kolom Download

Tabulasi Silang Data Keluarga
Variabel Aset bergerak ac (X) dan Variabel Aset bergerak emas perhiasan (Y)

Kategori	Ya	Tidak	Tidak Diketahui
Ya	24.784	13.292	0
Tidak	29.061	53.085	0
Tidak diketahui	0	0	16.263

Gambar 63. Tampilan Website pada Menu Tabel Dinamis untuk Karakteristik Individu

Tampilan ini memuat sekumpulan data DTSEN yang disajikan dalam bentuk pivot dua arah. Variabel-variabel yang ditampilkan pada menu Tabel

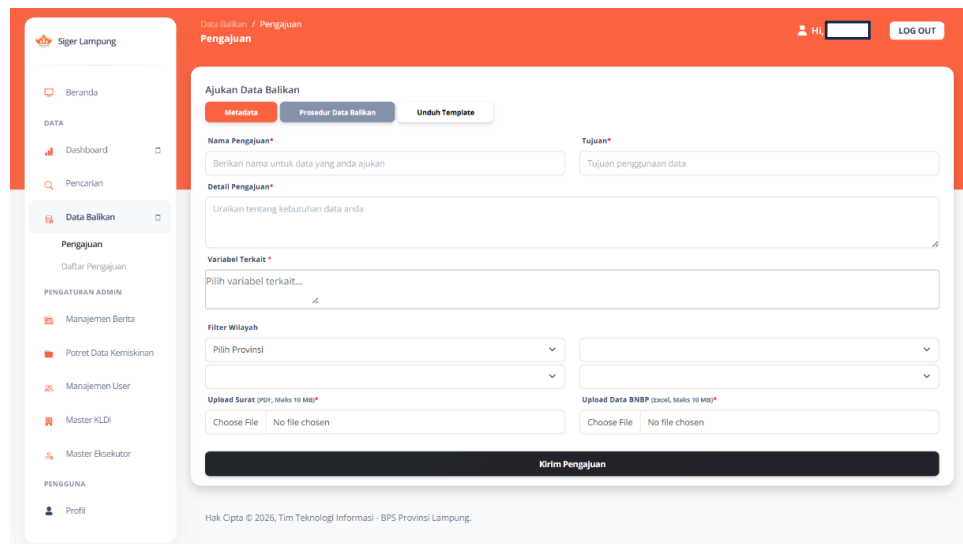
Dinamis ini merupakan variabel DTSEN yang diambil dari karakteristik Keluarga dan Individu.

C. Data Balikan

Tampilan ini ditujukan kepada operator untuk mengajukan data balikan DTSEN kepada administrator pengelola Siger Lampung. Untuk mempermudah dalam pengajuan aplikasi menyediakan dua submenu yaitu:

a. Pengajuan

Submenu ini menampilkan formulir pengajuan data balikan DTSEN yang ditujukan kepada operator.



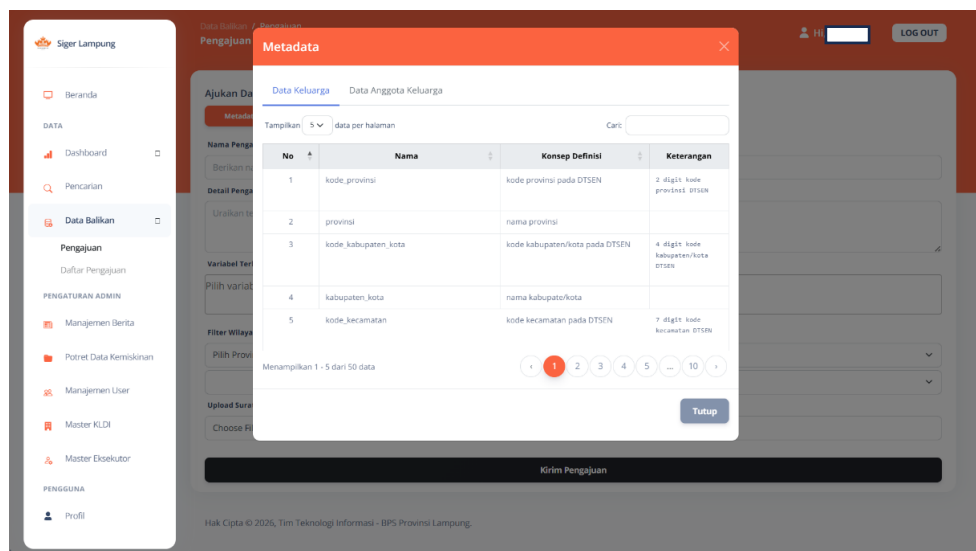
Gambar 64. Tampilan Website pada Menu Pengajuan Data Balikan

Tampilan ini adalah tampilan awal pada menu Pengajuan Data Balikan. Fitur yang ditampilkan pada menu ini adalah sebagai berikut:

- Metadata, menampilkan deskripsi dari setiap variabel DTSEN, baik dalam data keluarga dan data anggota keluarga.
- Prosedur Data Balikan, menampilkan alur pengajuan data balikan. Alur ini disampaikan kepada operator.
- Unduh Template, yaitu mengunduh template data balikan.

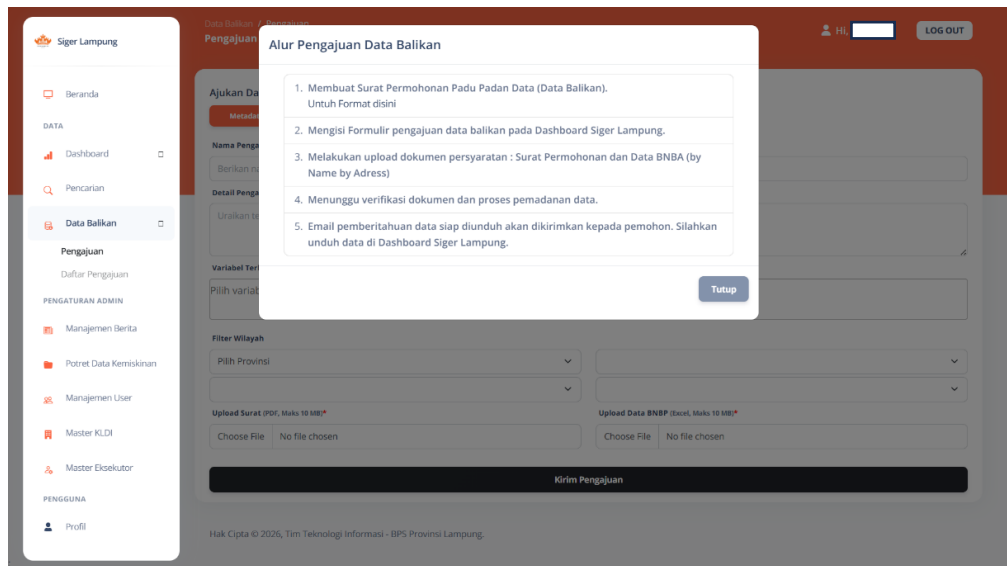
Selain fitur yang disediakan pada menu Pengajuan Data Balikan, menu ini menyediakan beberapa inputan formulir pengajuan data balikan dengan sebagai berikut.

- Nama Pengajuan, menginput nama pengajuan data balikan yang akan diajukan oleh pemohon atau operator.
- Detail Pengajuan, menginput detail pengajuan berdasarkan nama pengajuan data balikan tersebut. Detail Pengajuan memuat deskripsi dari nama pengajuan data balikan.
- Variabel Terkait, menginput dengan memilih variabel terkait baik dari data karakteristik keluarga atau anggota keluarga.
- Filter Wilayah, memilih wilayah untuk target data balikan level provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan.
- Upload Surat, mengunggah surat pengajuan data balikan yang dilakukan oleh pemohon yaitu operator.
- Upload Data BNPB, mengunggah data BNPB yang telah disesuaikan oleh *template* yang telah disediakan.



Gambar 65. Tampilan Metadata Variabel-Variabel DTSEN pada Menu Pengajuan Data Balikan

Tampilan ini adalah metadata variabel-variabel DTSEN. Metadata yang ditampilkan yaitu metadata pada Data Keluarga dan Data Anggota Keluarga. Hal ini ditujukan kepada operator untuk mengetahui variabel-variabel yang dibutuhkan dalam menentukan kebijakan.



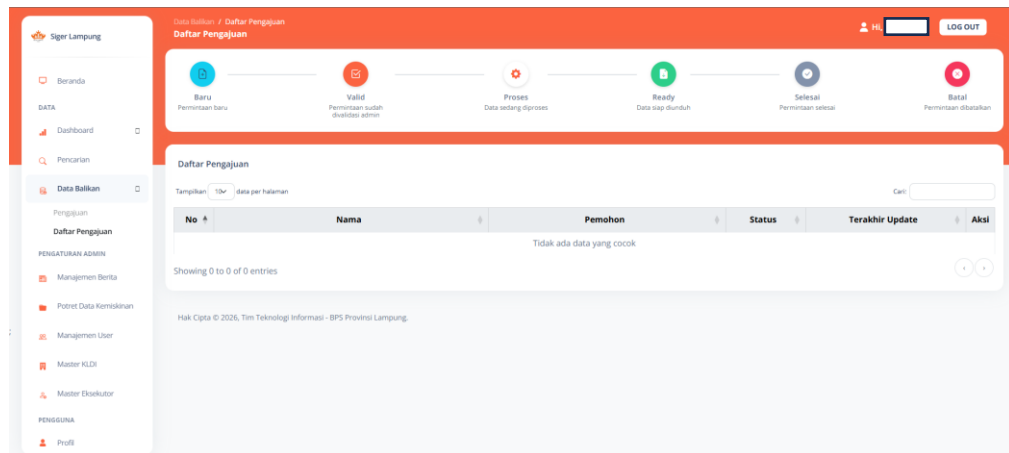
Gambar 66. Tampilan Alur Pengajuan Data Balikan pada Menu Pengajuan Data Balikan

Tampilan ini adalah prosedur pengajuan data balikan yang ditujukan kepada operator. Prosedur pengajuan data balikan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuat surat permohonan Padu Padan Data (Data Balikan) dengan mengunduh format yang telah disediakan.
2. Mengisi formulir pengajuan data balikan pada *Dashboard* Siger Lampung.
3. Melakukan upload dokumen persyaratan: Surat Permohonan dan Data BNBA (By Name By Address).
4. Menunggu verifikasi dokumen dan proses pemadanan data.
5. Surel pemberitahuan data siap diunduh akan dikirimkan kepada pemohon. Silakan unduh data di *Dashboard* Siger Lampung.

b. Daftar Pengajuan

Submenu ini menampilkan beberapa pengajuan yang dilakukan oleh operator OPD provinsi maupun kabupaten/kota beserta status dari pengajuan tersebut.

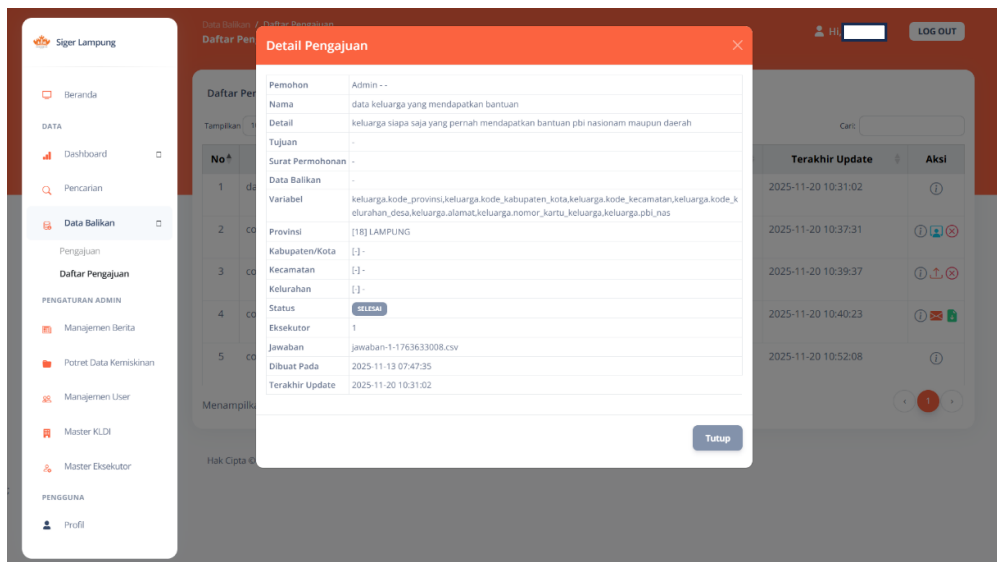


Gambar 67. Tampilan Website pada Menu Daftar Pengajuan Data Balikan

Tampilan ini memuat informasi Daftar Pengajuan Data Balikan yang diajukan oleh beberapa operator baik dari instansi pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota. Menu Daftar Pengajuan menampilkan beberapa kolom meliputi:

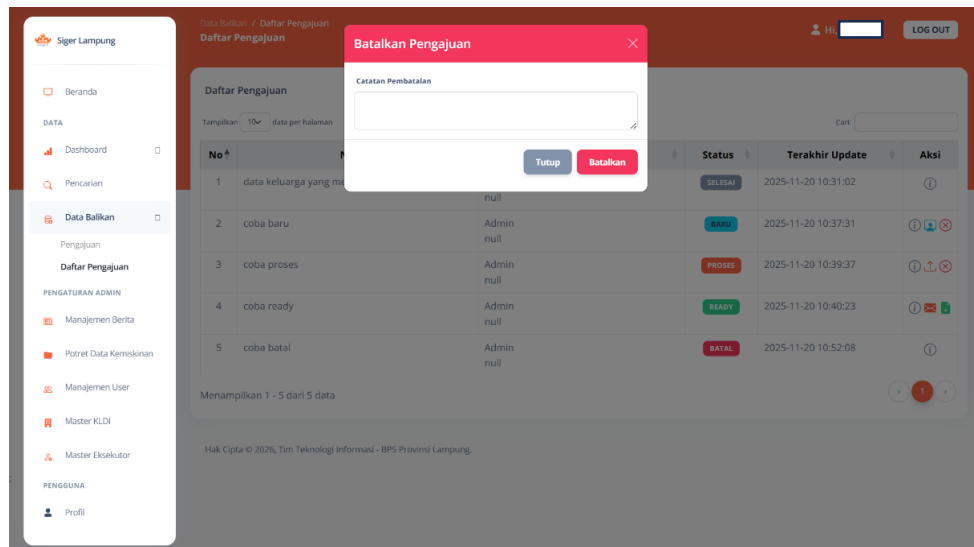
1. Nama, memuat nama pengajuan yang dilakukan oleh pemohon atau operator.
2. Pemohon, memuat operator yang mengajukan data balikan.
3. Status, memuat informasi status pengajuan data balikan yang dilakukan oleh operator. Berikut jenis status pengajuan yang ditampilkan.
 - a. Selesai, mengindikasikan bahwa pengajuan data balikan tersebut telah selesai diproses.
 - b. Baru, mengindikasikan bahwa pengajuan data balikan tersebut baru diajukan oleh pemohon operator, menunggu proses validasi dari admin.
 - c. Valid, mengindikasikan bahwa pengajuan data telah divalidasi oleh admin dan sudah diajukan kepada eksekutor untuk bisa diproses.
 - d. Proses, mengindikasikan bahwa pengajuan data balikan tersebut telah diterima eksekutor dan sedang diproses atau diolah datanya.
 - e. Ready, mengindikasikan bahwa dari pengajuan data yang telah dilakukan, sudah tersedia data balikan yang bisa segera diunduh pemohon. Informasi ketersediaan data akan diinfokan melalui email pemohon.
 - f. Batal, mengindikasikan bahwa pengajuan data balikan dibatalkan oleh pihak pemohon maupun admin.

4. Terakhir update, memuat informasi waktu terakhir status pengajuan mengalami perubahan
5. Aksi, memuat informasi mengenai aksi apa saja yang dapat dilakukan oleh administrator yang meliputi:
 - a.  , memuat Detail Pengajuan Data Balikan yang diajukan oleh pemohon yaitu operator.
 - b.  , memuat pengajuan data balikan dapat dibatalkan yang nantinya akan disertai dengan alasan pembatalan.
 - c.  , memuat data balikan telah siap untuk diunduh oleh operator yakni pemohon. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk format CSV.



Gambar 68. Tampilan Fitur Detail Pengajuan pada Menu Daftar Pengajuan

Tampilan ini memuat informasi detail pengajuan data balikan yang diajukan oleh pemohon yaitu operator OPD provinsi ataupun kabupaten/kota. Informasi yang disediakan yaitu berupa pemohon pengajuan data balikan, nama pengajuan, detail pengajuan, tujuan pengajuan, surat permohonan, data balikan yang diajukan, variabel-variabel yang dibutuhkan, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, status pengajuan, kode eksekutor, jawaban pengajuan, tanggal pengajuan, dan terakhir pembaruan status.



Gambar 69. Tampilan Fitur Pembatalan Pengajuan pada Menu Daftar Pengajuan

Tampilan ini menampilkan pembatalan pengajuan data balikan oleh pemohon atau operator OPD provinsi maupun kabupaten/kota. Pembatalan pengajuan ini dapat disertakan dengan catatan pembatalan ataupun tidak dari pemohon.